

**STRATEGI DAKWAH KHR. KHOLIL AS'AD SYAMSUL ARIFIN
MELALUI SABUNG AYAM DI DESA MIMBA'AN PANJI SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**Nor Layla Romadoni
204103010053**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNII 2025**

**STRATEGI DAKWAH KHR. KHOLIL AS'AD SYAMSUL ARIFIN
MELALUI SABUNG AYAM DI DESA MIMBA'AN PANJI SITUBONDO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Nor Layla Romadoni
NIM: 204103010053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I
NIP. 1987101820190310004

**STRATEGI DAKWAH KHR. KHOLIL AS'AD SYAMSUL ARIFIN
MELALUI SABUNG AYAM DI DESA MIMBA'AN PANJI SITUBONDO**

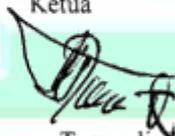
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 03 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Imam Turmudi, S.Pd.
NIP: 197111231997031003

Sekretaris



Arik Fajar Cahyono, M.Pd.
NIP: 168802172020121007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Anggota:

1. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom. ()
2. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I. ()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Dakwah


Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP: 197302272000031001

MOTTO

مُحْكَمَةُ الْعَادَةِ

“Adat atau kebiasaan dapat dijadikan hukum.”¹

Merawat budaya, menghidupkan syiar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kitab Al Asybah Wan Nadhoir Suyuthi, <https://terjemahkitab.com/terjemah-al-asybah-wan-nadhoir/>

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, atas segala nikmatnya sehingga terselesaikannya tugas akhir ini dengan segala kekurangan, terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini, Saya persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang paling saya cintai yaitu:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ruham dan Ibuk Haliyu yang selalu melimpahkan kasih sayangnya, yang tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi hingga pendidikannya sampai sarjana saat ini.
2. Keluarga saya yang saya cinta sayangi, kakak laki-laki saya Hafid dan kakak perempuan saya Nur Azizah yang turut selalu mendoakan dan memberi semangat dalam segala urusan terutama dalam penyelesaian skripsi saya.
3. Teman kelas Komunikasi dan Penyiaran Islam, beserta teman organisasi saya Ikatan Mahasiswa Situbondo, juga tak lupa teman-teman terdekat saya Fika Safira, Elis karinda, Nur Khofifah, Immatul Adimah, Washila dan yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu menemani saya, terimakasih atas dukungan, motivasi dan pengalaman yang telah diberikan terhadap kehidupan saya.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan saya kesempatan untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan sehingga banyak pembelajaran dan pengalaman dalam hidup saya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

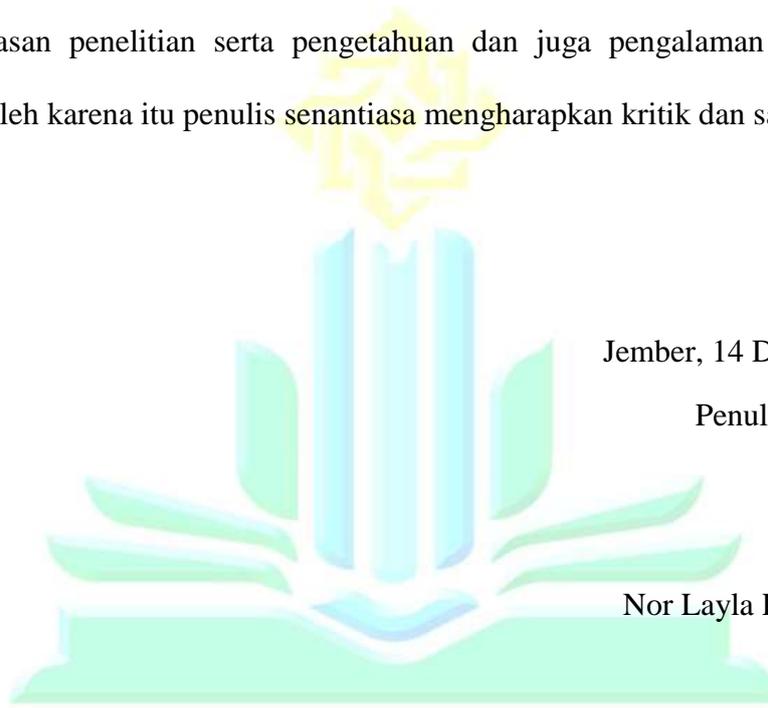
Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan serta membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang dengan ilmu pengetahuan dan kebenaran, Puji syukur kehadiran Allah atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan judul “Strategi Dakwah KHR Kholil As’Ad Syamsul Arifin Melalui Sabung Ayam di Desa Mimba’an Panji Situbondo”.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I. selaku Kaprodi Komunikasi Penyiaran Islam. Dan juga sebagai dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga dapat memberikan arahan kepada mahasiswanya.
4. Seluruh dosen Fakultas Dakwah yang telah mendidik, membimbing dan juga memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan.

5. Serta kepada H, Ainun Na'im yang bersedia sebagai narasumber mewakili KHR, Kholil As'Ad Syamsul Arifin untuk kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penelitian serta pengetahuan dan juga pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran.



Jember, 14 Desember 2024

Penulis

Nor Layla Romadoni

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nor Layla Romadoni, 2025: *Strategi Dakwah KHR Kholil As Ad Syamsul Arifin Melalui Sabung Ayam Di Desa Mimba'an Panji Situbondo.*

Kata kunci: Strategi, Dakwah, Sabung ayam.

Islam adalah agama dakwah, dan untuk mempertahankan tradisi penyampaian ajaran agama Islam secara turun-menurun, perlu dilakukan usaha untuk membuat strategi dalam berdakwah. KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin, sebagai salah satu kiai besar dikalangan masyarakat Situbondo membuat keunikan dengan adanya komunitas sabung ayam sebagai strategi dalam berdakwah. Namun banyak masyarakat yang kurang tertarik dengan komunitas sabung ayam ini yang masih menjadi tantangan yang dirasakan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya dalam pembentukan strategi dakwah yang unik dengan melibatkan sabung ayam dalam berdakwah masih perlu meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada strategi apa saja yang membuat masyarakat tertarik terhadap dakwah melalui sabung ayam. Dan bagaimana efek sabung ayam kepada masyarakat di Desa Mimba'an Panji Situbondo.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis difokuskan pada strategi apa saja yang membuat masyarakat tertarik terhadap dakwah melalui sabung ayam. Dan bagaimana efek sabung ayam kepada masyarakat di Desa Mimba'an Panji Situbondo, sesuai dengan teori Suhandang yang meliputi persiapan komunikator dakwah, implementasi strategi komunikasi dakwah, dan pengaruh strategi komunikasi dakwah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin telah berhasil menyiapkan komunikator dakwah, mengimplementasikan strategi dakwah melalui sabung ayam dengan baik sehingga membuat masyarakat tertarik dan juga memberikan banyak dampak positif bagi warga mimba'an panji Situbondo .

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vvi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian.	12
D. Manfaat Penelitian.	12
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Penelitian Terdahulu	19
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41

E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian	50
B. Penyajian Data.....	57
C. Pembahasan temuan.....	73
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
Lampiran 1. Dokumentasi.....	94



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyebaran Islam di Indonesia sangat dipengaruhi oleh latar belakang sosial dan budaya masyarakat yang beragam. Keberagaman suku, adat, dan nilai-nilai lokal mendorong para ulama untuk menggunakan strategi dakwah yang lentur dan terbuka agar ajaran Islam dapat diterima dengan baik. Di wilayah pedesaan, pendekatan berbasis budaya lebih efektif karena masyarakatnya masih sangat menjaga tradisi. Salah satu bentuk dakwah semacam ini adalah memanfaatkan media atau kegiatan tradisional yang telah mengakar, bahkan jika bertentangan dengan ajaran Islam.

Contoh menarik dari dakwah kultural adalah penggunaan praktik sabung ayam sebagai media penyampaian ajaran Islam. Meskipun sabung ayam dilarang dalam Islam, di beberapa daerah kegiatan ini tetap berlangsung sebagai bagian dari budaya lokal. KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin, ulama dari Situbondo, menunjukkan pendekatan dakwah yang unik dengan tidak serta-merta menolak praktik tersebut, tetapi justru menggunakannya untuk menyampaikan pesan-pesan ke-Islaman. Pendekatan ini, seperti yang diterapkan di Desa Mimba'an, menunjukkan bagaimana dakwah dapat dilakukan secara strategis dan relevan dengan konteks budaya setempat.

Salah satu keunikan metode dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin terletak pada kemampuannya dalam membaca dan menyesuaikan diri

dengan dinamika sosial masyarakat secara cermat. Ketika menghadapi tradisi sabung ayam yang telah mengakar dalam kehidupan masyarakat pedesaan seperti di Desa Mimba'an, Panji, Situbondo, beliau tidak hadir dengan sikap menolak atau melarang secara langsung. Sebaliknya, Kiai Kholil memilih untuk menyatu dalam kehidupan sosial tersebut dengan pendekatan yang partisipatif dan tidak konfrontatif. Bagi sebagian masyarakat, sabung ayam bukan sekadar ajang taruhan, melainkan juga menjadi ruang berkumpul, berbagi cerita, dan menjalin relasi sosial. Dengan menyadari pentingnya diterima oleh masyarakat, beliau hadir dalam forum sabung ayam bukan untuk ikut serta, melainkan untuk membangun kedekatan emosional dan kepercayaan.

Dalam kedekatan itu, Kiai Kholil perlahan menyisipkan nilai-nilai ke-Islaman melalui cara yang halus dan tidak menggurui. Ia menyampaikan pesan-pesan keagamaan seperti pentingnya kejujuran, larangan menyakiti makhluk hidup, serta nasihat tentang salat dan amal kebaikan lewat percakapan santai, candaan, dan sindiran lembut. Pendekatan ini membuat masyarakat merasa dihargai, didengarkan, dan tidak dihakimi. Proses dakwah pun berlangsung secara bertahap, di mana masyarakat tidak merasa ditekan untuk berubah, tetapi mulai merefleksikan kebiasaan mereka. Bahkan, sebagian mulai meninggalkan praktik sabung ayam karena tersentuh oleh keteladanan dan pesan moral yang disampaikan oleh Kiai Kholil.

Seiring waktu, forum sabung ayam pun mengalami perubahan makna. Yang awalnya hanya menjadi tempat hiburan dan perjudian, lambat laun

berkembang menjadi ruang sosial yang juga berisi diskusi ringan seputar agama, nasihat moral, hingga obrolan ke-Islaman. Transformasi ini menunjukkan bahwa dakwah bisa meresap ke dalam budaya lokal secara adaptif, tanpa harus berbenturan keras dengan tradisi yang ada. Keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh sosok Kiai Kholil sendiri seorang ulama yang kharismatik, rendah hati, dan memiliki hubungan yang tulus dengan masyarakat. Karakter beliau menjadi kekuatan utama yang menjadikan dakwah melalui ruang sabung ayam bukan hanya unik, tetapi juga efektif dalam konteks masyarakat yang lekat dengan nilai-nilai budaya tradisional.

Dakwah itu upaya membimbing manusia menuju perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Mereka yang aktif melakukan dakwah disebut dengan Da'i. Sedangkan Da'i adalah orang yang mempunyai keahlian khusus dalam berdakwah dan mampu menguasai konsep teori dan metode penyampaian ajaran Islam dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu diperlukan segudang cara atau strategi bagi seorang Da'i agar dapat memahami dengan jelas apa yang diperlukan oleh seorang jama'ah.

Islam adalah agama dakwah, dan untuk terus mendakwahkan Islam secara menyeluruh perlu dilakukan upaya untuk mendapatkan strategi-strategi dakwah yang unik dan menarik perhatian masyarakat.² Proses dari strategi dakwah yang unik merupakan langkah mempersiapkan masyarakat untuk

² Najamuddin, *strategi dakwah dan faktor pengaruh*, (Fakultas Dakwah Univeritas Islam Negeri Mataram 2020) 28

melanjutkan kegiatan yang positif dan bermanfaat dari hobi yang melibatkan sabung ayam didalamnya.

Strategi dakwah di Islam telah berkembang pesat dan bahkan sudah banyak sekali strategi-strategi unik yang bermuculan, contohnya KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin pendiri Pondok Pesantren Wali Songo yang telah membuat beberapa strategi dakwah yang bersangkutan dengan hobi para anak muda sekarang seperti strategi dakwah sabung ayam, komunitas dakwah burung dan komunitas motor, dengan ratusan jama'ah, dan ribuan santri, kontribusi komunitas seperti sabung ayam dalam masyarakat sekitar sangat penting untuk menjaga solidaritas dan penyebaran agama Islam dengan baik tanpa adanya unsur paksaan. Namun, meskipun diakui oleh masyarakat sabung ayam sebagai kegiatan yang jauh dari ajaran agama dan bahkan melibatkan perjudian dan taruhan didalamnya, KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin tidak merespon tanggapan masyarakat yang belum tau bagaimana keadaan yang sebenarnya dengan mencetak jama'ah sesuai dengan keinginan beliau, terlihat dari masyarakat yang kurang tertarik dan bahkan kurang setuju dengan adanya dakwah sabung ayam.

Dakwah adalah salah satu upaya membimbing umat Islam menuju perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk dakwah juga bisa dikatakan sebagai salah satu metode ber-amar ma'ruf nahi mungkar³. Oleh karena itu berdakwah perlu perencanaan dan tujuan yang jelas agar dapat di mengerti dan dapat di fahami, seseorang yang aktif dalam berdakwah dalam Islam itu

³ Muhammad Ali Chozin, *strategi dakwah salafi di indonesia*, (institut Studi Islam Fahmina, (ISIF) Cirebon, 2013) 1

disebut dengan sebutan da'i. Sedangkan da'i merupakan orang yang mempunyai keahlian khusus dalam berdakwah dan juga mampu menguasai konsep, teori, praktek dan metode penyampaian ajaran Islam dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, untuk menyebarkan ajaran Islam dan mengamalkan kemampuan dakwah, diperlukan sekelompok orang yang bersedia menjadi da'i yang dapat membentuk karakteristik masyarakat agar dapat mengaplikasikan Islam dalam kehidupannya. Karena dalam berdakwah juga dapat dan meningkatkan keimanan seseorang maka buah dari keimanan ialah amal sholeh. Orang-orang yang melaksanakan dakwah akan mendapatkan pahala dan tergolong orang-orang yang beruntung karena dakwah merupakan mandat yang secara normatif menjadi bagian ibadah yang penting dalam Islam, seperti seruan, ajakan, bimbingan dan arahan menuju jalan yang lurus dan kebenaran, seperti yang disebutkan dalam surah An-Nahl Ayat 125:⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

أَدْخُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ □ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

⁴ Nihayatul Husna, *Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Institut Agama Islam Nahdhotul Ulama Kebumen, Jurnal,2021).100

Ayat tersebut menjelaskan bahwa berdakwah membutuhkan cara atau strategi yang tepat dalam mengajak manusia menuju kebenaran, karena semua orang tidak dapat diajak lewat satu cara saja melainkan bermacam macam manusia dengan kepribadiannya masing-masing yang berbeda beda, oleh karenanya ketika menghadapi ilmuwan dan orang-orang yang berpendidikan tinggi hendaknya menggunakan argumentasi yang kuat serta logis, sedangkan ketika menghadapi orang awam atau masyarakat biasa hendaknya memberikan pelajaran atau nasehat dan metode strategi yang baik.

Dakwah memiliki beberapa prinsip yang penting untuk diperhatikan guna meminimalisir kegagalan dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip ini mencakup pendekatan kepada jamaah, strategi dakwah, metode, serta teknik penyampaian pesan. Umumnya, para pendakwah telah menguasai prinsip-prinsip tersebut karena berperan penting dalam kelangsungan dan keberhasilan dakwah.

Salah satu prinsip utama dalam berdakwah adalah menggunakan pendekatan *maw'izhoh* hasanah atau nasihat yang baik. Pendekatan ini mampu menyentuh hati manusia dengan kelembutan, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan meresap ke dalam hati nurani secara halus. Dakwah tidak seharusnya dilakukan dengan bentakan atau kekerasan, apalagi dengan cara membuka aib atau keburukan orang lain. Sebaliknya, kelembutan dalam memberi nasihat justru lebih efektif untuk menyentuh hati jamaah yang

sedang bimbang, menenangkan perasaan yang diliputi kebencian, serta membawa banyak kebaikan bagi semua pihak.⁵

Seorang pendakwah yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi tidak hanya mengandalkan unsur candaan dalam ceramahnya. Keberhasilan dakwah tidak diukur dari seberapa lucu isi ceramah, melainkan dari sejauh mana pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh jamaah. Meski demikian, banyak pendakwah memiliki ciri khas berupa penyampaian dakwah yang diselipi candaan ringan agar suasana menjadi lebih hidup dan komunikatif.

Pesan dakwah yang efektif dapat dilihat dari respons dan kesan yang ditunjukkan oleh pendengarnya. Dakwah sendiri merupakan suatu upaya mengajak umat Islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan. Dalam pelaksanaannya, media atau sarana dakwah menjadi salah satu komponen penting agar pesan dakwah dapat tersampaikan secara tepat, cepat, dan sesuai dengan kondisi audiens.

Dakwah juga merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, dengan tetap memperhatikan sasaran, tujuan, serta unsur-unsur penting lainnya agar penyampaian dakwah berjalan efektif dan sesuai syariat.

Aktivitas dakwah bukanlah hal yang baru bagi masyarakat Islam, karena telah berlangsung sejak zaman para nabi terdahulu. Dakwah merupakan bentuk ajakan atau seruan untuk menyampaikan dan menyebarkan

⁵ Nihayatul Husna, *Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Institut Agama Islam Nahdhotul Ulama Kebumen, Jurnal, 2021).102

ajaran Islam, dengan tujuan agar umat Islam dapat mengamalkan nilai-nilai agama dalam berbagai aspek kehidupan dan semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁶

Dengan demikian, dakwah merupakan suatu ikhtiar untuk menyosialisasikan ajaran Islam kepada masyarakat. Pada hakikatnya, tujuan utama dakwah adalah mengajak umat Muslim untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dakwah juga berperan dalam membentuk karakter masyarakat agar mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dakwah dapat meningkatkan keimanan seseorang, yang pada akhirnya akan membuahkan amal saleh sebagai manifestasi dari keimanan tersebut. Orang-orang yang menjalankan dakwah akan memperoleh pahala dan termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung, karena dakwah merupakan amanah sekaligus bagian dari ibadah yang sangat penting dalam ajaran Islam.

Ditambah Pendidikan Islam di Indonesia telah berkembang pesat dengan banyaknya sekolah dan pesantren, Oleh karena itu pendakwah harus memiliki segudang cara untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam beberapa pendengar yang tentu saja mereka memiliki masalah yang berbeda-beda dan harus mengantar kepada jalan yang baik dan benar. Contohnya, KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin yang menjadikan ayam sebagai media dakwah yaitu menggelar sabung ayam yang memfasilitasi para

⁶ Reza Mardiana, Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial, (Komunida:Media Komunikasi dan Dakwah, 2020) 02.

preman para pemabuk dari berbagai daerah untuk menyabung ayam jagonya di lapangan pesantren yang telah disediakan oleh beliau. Dalam konteks penelitian ini berbeda dengan sabung ayam yang biasanya dilakukan oleh masyarakat biasanya. Sesuai dengan tradisi yang berkembang saat ini, sabung ayam biasanya identik dengan media judi dan menyakiti ayam-ayam yang dia adu, diantaranya sabung ayam kerab banyak diminati oleh preman dan remaja pemabuk yang bahkan mereka sangat minim akan pengetahuan agama karena jauh dari sentuhan para Da'i. Realitas inilah yang mendasari KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin agar pesan Islam dapat disentuh juga oleh para preman dan remaja pemabuk yang jauh dari nilai-nilai agama.

Lembaga dakwah sangat dibutuhkan untuk mencetak generasi Islam yang memiliki kecintaan tinggi terhadap agamanya dan memberikan penanaman nilai-nilai ke-Islaman pada generasi. Terutama dalam meningkatkan kecintaan terhadap acara ke-Islaman tersebut baik untuk menumbuhkan rasa cinta kepada baginda nabi Muhammad SAW. Kegiatan dakwah sabung ayam ini rutin diadakan 2 kali dalam sebulan yaitu setiap hari senin pagi di Pondok Pesantren putri, banyak masyarakat di Mimba'an Panji Situbondo ataupun dari luar kota yang menjadi premam atau penjudi yang jauh dari ajaran agama yang melanggar norma-norma sosial contohnya mabuk, judi online, mencuri, narkoba dan banyak minum-minuman beralkohol serta kurangnya partisipasi dalam acara keagamaan dan kegiatan

yang positif⁷. Maka dari itu, perlunya kegiatan-kegiatan yang baik untuk mengubah kegiatan yang negatif menjadi lebih positif pada masyarakat.

Proses sabung ayam yang dilakukan di lapangan putra Pondok Pesantren Walisongo ini biasanya dilaksanakan setiap hari senin pagi diawali dengan kesepakatan yang harus ditaati oleh masing-masing pemilik ayam dan juga para pendukungnya yang ikut serta dalam acara sabung ayam, sebelum masuk kedalam pertandingan. Biasanya kiai memintak kepada pemilik ayam agar segala benda yang membuat ayam cedera untuk ditutup atau dihindari, setelah pertandingan selesai pastinya ada sesi kalah dan menang jadi bagi pemilik ayam yang biasanya kalah dalam pertandingan itu mendapatkan sanksi dengan sholat sunnah sebanyak 20 kali salam. Sanksi ini juga berlaku kepada para penonton yang pendukun ayam jagonya yang kalah dalam bertanding mereka melakukan sholat bersama di mushollah yang ada dalam pesantren⁸.

Observasi pertama menunjukkan bahwa para penggemar sabung ayam yang datang dari beberapa daerah sangat menaati peraturan yang sudah di sepakati dari awal mula terbentuknya sabung ayam ini. Mereka semua menikmati dengan jalannya pertandingan dan sangat antusias dan bahkan mereka memberikan motivasi kepada ayam yang menjadi jagoannya, uniknya lagi ditengah kegirangan tersebut, kontestan yang ayam Jagonya kalah mereka dengan senang hati melakukan sholat sunnah 20 kali salam, meskipun dari mereka banyak yang belum pernah melakukan sholat sebanyak

⁷ Observasi di desa mimba'an panji situbondo, 01 juni 2024

⁸ Febri Ana Nurfanisa, *Metode Dakwah KH. Raden muhammad kholil As'ad Syamsul Arifin pada masyarakat situbondio* (UIN SUNAN AMPEL SURABAYA Skripsi, 2020). 72.

itu, bahkan resiko dari kekalahan ayam Jagonya tidak membuat mereka jera untuk ikut serta kembali kepada acara Sabung ayam tersebut, malah mereka tambah sering datang dengan membawa beberapa teman mereka yang juga menyukai dan memiliki ayam yang tangguh untuk diadu di pertandingan⁹.

Berdasarkan realita mengenai sabung ayam yang telah dijelaskan di atas, munculnya ketertarikan peneliti dalam mengkaji lebih lanjut persoalan tersebut: Pertama, legitimasi sosial melalui tokoh agama yaitu KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin, yang awalnya sabung ayam memiliki nilai negatif dikalangan masyarakat dan bahkan dijadikan media untuk judi, melalui legitimasi sabung ayam ini terciptalah tranformasi citra kearah yang lebih positif yaitu media dakwah. Kedua terjadinya proses komunikasi simbolik yang mampu menggerakkan alam bawa sadar para penggemar sabung ayam sehingga dengan mudah menyerahkan otoritas kehendaknya untuk menjalankan Sholat sunnah sebagai sanksi kekalahan, walaupun dengan keterpaksaan demi mewujudkan kesenangan dan keinginan, hal inilah yang menjadi dasar rasionalisasi pentingnya penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa permasalahan adalah bagaimana strategi dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin melalui sabung ayam terhadap prema dan juga remaja pemabuk yang harus dikaji secara terperinci dan detail. Maka yang menjadi fokus penelitian adalah;

⁹ Hj, na'im, di wawancarai oleh penulis, 30, oktober, 2024.

1. Apa saja strategi yang membuat masyarakat tertarik terhadap dakwah melalui sabung ayam?
2. Bagaimana efek sabung ayam kepada masyarakat di Desa Mimba'an Panji Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan deskripsi tentang strategi dakwah KHR. Kholil Aa'ad Syamsul arifin melalui sabung ayam di Desa Mimba'an Panji Situbondo sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi dakwah yang digunakan dalam sabung ayam sehingga mampu menarik perhatian masyarakat di Desa Mimba'an Panji Situbondo.
2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi efek atau dampak sosial, budaya, dan keagamaan terkait sabung ayam terhadap masyarakat di Desa Mimba'an Panji Situbondo.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam manfaat mendalam tentang strategi dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin dengan menganalisis elemen-elemen kunci dalam strategi dakwah melalui sabung ayam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan teori terkait dakwah dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam proses ini. selanjutnya,

penelitian ini memperkaya literatur strategi komunikasi dakwah dengan menganalisis strategi yang diterapkan oleh KHR, Kholil As'ad Syamsul Arifin dikalangan sabung ayam di Pondok Pesantren Walisongo. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi langsung dengan visi dan misi dakwah sabung ayam, dengan memberikan panduan bagi masyarakat yang ikut serta dalam sabung ayam dengan meningkatkan strategi dakwah dengan menjalankan program-program pengembangan dakwah melalui sabung ayam sesuai dengan tujuan KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin. Melalui kontribusi teoritis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut strategi dakwah melalui sabung ayam yang berada dikalangan Pondok Pesantren Walisongo Mimba'an Panji Situbondo.

E. Definisi Istilah

Mendefinisikan istilah adalah bentuk penjelasan makna istilah sentral yang menjadi perhatian peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti dalam makalah akademis bertanjuk “ *Strategi Dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin Melalui Sabung Ayam Di Desa Mimba'an Panji Situbondo*”

1. Strategi Dakwah

Strategi merupakan sebuah konsep yang memadukan perencanaan dan komunikasi dengan tujuan menyampaikan sesuatu hal serta mempengaruhi sikap, pikiran dan perilaku masyarakat. Dalam konteks ini,

strategi mengacu pada rancangan atau rencana kegiatan yang mencakup penentuan dan menempatkan semua sumber daya yang diperlakukan untuk berhasil mencapai tujuan.

Menurut Onong Uchjana Effendi dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek mengatakan, Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*Planning*) dan manajemen (*Management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya¹⁰

Dakwah merupakan sebuah ajakan bagi seluruh manusia kepada jalan yang baik dan benar atau dengan kata lain memberi petunjuk serta hidayah, dalam dakwah juga memberikan perkembangan pola hidup manusia yang semakin berkembangnya zaman semakin disibukan dengan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan melupakan tanggung jawabnya kepada keluarga, kaum atau kampung halamannya, dengan masyarakat di era sekarang mulai tidak memperhatikan lingkungan disekitarnya, sehingga membutuhkan penyadaran atas hal demikian, dakwah yang diperlukan pada era sekarang yaitu dakwah yang mendorong pelaksanaan dan peningkatan kehidupan sosial, dikarenakan pada lapisan bawah sadar (masyarakat awam) khususnya kebutuhan yang semakin

¹⁰Rahmat Topik, *strategi komunikasi asosiasi wartawan profesional indonesia (awpi) dpc kota metro dalam menanggulangi keberadaan wartawan bodrex* (institut agama islam negeri IAIN 2023) 23.

mendesak adalah melepas diri dari himpitan hidup, yang semakin berat sehingga diperlukan proses diversifikasi atau penganeka ragamanan.¹¹

Dakwah adalah tugas seorang yang mempunyai keahlian dalam mengajak manusia untuk mengikuti jejak nabi Muhammad Saw. dan meneladani perkataannya, perilakunya, dan keyakinannya dengan media dan metode yang sesuai syariat dan sesuai dengan keadaan sasaran dakwah di mana pun dan kapan pun.¹²

2. KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin

KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin adalah salah satu ulama kharismatik asal Situbondo, putra dari KH. As'ad Syamsul Arifin, pendiri sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Wali Songo Mimbaan Panji Situbondo. Kharisma beliau terletak pada kemampuan menjalin komunikasi lintas masyarakat serta pendekatan dakwah yang akomodatif terhadap budaya lokal. Beliau dikenal menggunakan berbagai media sosial-budaya untuk berdakwah, termasuk melalui ruang-ruang tradisi yang dianggap “asing” oleh dakwah formal.¹³

3. Sabung Ayam

Dalam Islam juga mengharamkan adanya binatang yang dianiaya, disiksa, ataupun dibebani di luar kemampuannya. Pada kategori penganiayaan hewan yaitu seperti mengadu binatang, seperti pada halnya

¹¹ Sri Maullasari, *Metode dakwah menurut jalaluddin rakhmatdan implementasi dalam bimbingan dan konseling islam BKI*, (Jurnal Ilmu Dakwah,2018) 03

¹² Muhammad iqbal al-surur, *Dakwah dalam Al-Qur'an* (skripsi 2019.) 28

¹³ Ahmad Baso, *Pesantren Studies 2a: Kosmopolitanisme Peradaban Kaum Santri* (Jakarta: Pustaka Afid, 2012), hlm. 276.

mengadu ayam, mengadu kerbau, atau mengadu hewan lainnya. Pada hadis berikut telah dijelaskan bahwa, Rasulullah SAW melarang (kita) mengadu binatang, Berdasarkan keterangan hadist di atas yaitu jual beli ayam sabung adalah haram hukumnya.¹⁴ Dakwah melalui sabung ayam yang di maksud disini ialah suatu komunitas tempat berkumpulnya orang-orang yang jauh dari ajaran agama Islam seperti pemabuk, penjudi yang diberikan sebuah wadah oleh KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin untuk menjadikan kepribadian yang jauh lebih baik untuk dekat dengan Allah SWT. Dengan manjadika dakwah sabung ayam sebagai media dakwah yang unik sehingga menarik perhatian para preman dan penjudi yang jauh dari ajaran agama Islam untuk ikut berdakwah tanpa adanya unsur paksaan.

Sabung ayam secara sosiologis adalah tradisi adu dua ayam jantan yang telah ada sejak lama di berbagai wilayah Indonesia. Meskipun dalam hukum Islam praktik ini tergolong dilarang karena mengandung unsur perjudian dan kekerasan terhadap hewan, secara antropologis sabung ayam memiliki makna simbolik sebagai ajang pertemuan sosial, ekspresi maskulinitas, serta arena negosiasi kekuasaan dan identitas masyarakat lokal. Dalam konteks dakwah, sabung ayam dapat dilihat sebagai sarana

¹⁴ Ivanda singgih maulana, *Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Praktek Jual Beli Ayam Sabun*, (jurnal el.hisbah,2023).19

komunikasi informal untuk menyentuh segmen masyarakat yang tidak terjangkau oleh dakwah masjid atau pesantren.¹⁵

4. Desa Mimba'an Panji Situbondo

Desa Mimba'an adalah salah satu desa di Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Wilayah ini dikenal memiliki masyarakat yang masih memegang teguh tradisi lokal, termasuk praktik-praktik budaya seperti sabung ayam. Dalam konteks penelitian dakwah, lokasi ini menjadi penting karena representatif terhadap tantangan dan peluang dakwah kultural di pedesaan.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun pembahasannya ke dalam lima bab utama, mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan berdasarkan data penelitian sendiri.

1. Bab I pendahuluan, pada bagian ini peneliti memberikan penjelasan tentang konteks penelitian. Diuraikan juga fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah-istilah dalam konteks penelitian, dan hasil penelitian. Terakhir bab ini menyajikan pembahasan secara sistematis untuk memberikan gambaran alur pembahasan dalam skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi ulasan penelitian terdahulu dan teori-teori yang terkait dengan hasil penelitian peneliti. Evaluasi dilakukan

¹⁵ Magnis-Suseno, *Etika Sosial: Dasar dan Prinsip Hidup Bersama* (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 135.

terhadap penelitian terdahulu untuk menilai relevansinya dengan temuan penelitian ini.

3. Bab III Metode Penelitian, bagian ini menjelaskan tentang metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis pendekatan yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan data
4. Bab IV Pembahasan, berisi tentang penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil temuan.
5. Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan dan saran diberikan secara naratif untuk menekankan secara relevans dan dampak penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan.
6. Bagian Akhir, selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, pedoman penelitian, dokumentasi, surat pernyataan keaslian, surat ijin penelitian, surat keterangan penelitian dan biodata peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Data penulisan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah KHR. Kholil As’ad Syamsul Arifin Melalui sabung ayam di Desa Mimba’an Panji Situbondo” Penulis menggunakan beberapa kajian yang relevan dengan topik yang diteliti. Penelitian ini menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan tetap menjaga keaslian penelitian dan penulisan skripsi ini, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan. Berikut ringkasan tinjauan pustaka yang digunakan penulis:

No	Nama, Tahun & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Aniatul Aini Nur Hamidah (2023). Makna dan Motif Sabung Ayam Dikalangan Pemuda (Studi kasus di desa Kedawung kec. Mojo kab. Kediri)	Penelitian bertujuan menganalisis bahwa sabung ayam dimaknai oleh masyarakat bukan semata-mata sebagai perjudian, akan tetapi sebagai sarana interaksi sosial yang telah lama mengakar dala, budaya lokal. Sabung ayam menjadi ruang untuk tempat masyarakat saling silaturahmi atau saling bertukar informasi, berkamuikasi, dan membangun jaringan sosial.	Perbedaan dalam penelitian ini berfokus kepada ajakan dakwah KHR. Kholil yang melalui sabung ayam dengan menggunakan pendekatan untuk memanfaatkan sebagai pintu dakwah dari ajaran agama Islam, di desa Mimba’an Panji Situbondo.
2.	Mustaqim Makki (2018). Dakwah Kontekstual: Mengungkap Pesan Dakwah	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana KHR Kholil As’ad memanfaatkan tradisi sabung ayam	Perbedaan dalam penelitian ini yang juga sama berfokus kepada ajakan dakwah KHR. Kholil

	<p>KHR Kholil As'ad Melalui Tradisi Sabung Ayam di Pesantren Walisongo.</p>	<p>sebagai media dakwah di Pesantren Walisongo, Situbondo. Pendekatan ini ditujukan kepada masyarakat yang gemar terhadap sabung ayam, yang sebelumnya sulit dijangkau melalui dakwah konvensional.</p>	<p>yang melalui sabung ayam dengan menggunakan pendekatan untuk memanfaatkan sebagai pintu dakwah dari ajaran agama Islam, tapi yang membedakan di sini adalah efek dari sabung ayam kepada masyarakat di desa Mimba'an Panji Situbondo. Dan juga pendekatan dakwah ini menyesuaikan metode penyampaian ajaran Islam dengan konteks budaya lokal, Kiai Kholil As'ad memanfaatkan tradisi sabung ayam untuk menyampaikan pesan-pesan ke-Islaman.</p>
3.	<p>Miss Firdaus Kado (2017). Strategi Dakwah Syeikh Daud Bin Abdullah Al-Fathoni di patani selatan thailand.</p>	<p>Penelitian ini fokus pada Strategi Dakwah Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni yang bertujuan membawa amanah suci untuk menyempurnakan akhlak yang mulia bagi manusia. Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni yang salah satu seorang diantara pemuda pemuda Islam Patani yang berkunjung ke Timur Tengah untuk melanjutkan studinya pada waktu itu. Di Timur Tengah Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathoni belajar di Mekkah selama tiga</p>	<p>Penelitian terdahulu lebih fokus kepada tujuan membawa amanah suci untuk menyempurnakan akhlak yang mulia bagi manusia, Sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada ajakan dakwah KHR. Kholil melalui sabung ayam kepada para preman ataupun remaja pemabuk yang jauh dari ajaran agama Islam di desa mimba'an panji situbondo.</p>

		<p>puluh tahun dan lima tahun di Madinah. Sedangkan sejarah beliau telah diakui oleh banyak kalangan ahli sejarah. Pada hal peran dan juga sumbangan beliau terhadap masyarakat Islam Patani cukup banyak, baik itu karya-karya maupun pikiran serta fisik, yang dilakukan oleh beliau untuk meningkatkan kesadaran intelektual dikalangan masyarakat Islam Patani.</p>	
4.	<p>Siti Fatimah (2011) Peran. KH. Muhammad cholil dalam mengembangkan Islam di Bangkalan-Madura.</p>	<p>Awal mula KH. Cholil melakukan pembinaan Islam dibangkalan yang mana desa tersebut bisa disebut desa pelosok, KH.cholil yang terkenal dengan kealiman beliau yang membuat para masyarakat kagum atas kealimannya sehingga banyak masyarakat datang untuk meminta do'a kepada kh. Cholil yang awal mula membangun pesantren didesa jengkibuan bangkalan, tersebarnya kh, cholil tidak hanya tersebar dibangkalan saja melainkan diluar pulau madurapun ikut mengenal kh, choli. Sehingga lebih banyak lagi santri yang berdatang dari bangkalan dan juga dari luar pulau untuk ikut mengaji dipesantren</p>	<p>Penelitian terdahulu ini fokus pada pengembangan Islam oleh KH cholil bangkalan yang terkenal dengan kealiman beliau sehingga banyak masyarakat atau pemuda yang ingin ikut serta ngaji bersama KH cholil di bangkalan- madura. Sedangkan penelitian ini fokus kepada strategi dakwah KHR Kholil As'ad Syamsul arifin melalui sabung ayam yang mengundang banyak preman ataupun remaja pemabuk yang jauh dari ajaran agama Islam ikut serta dalam sabung ayam yang melibatkan ajaran Islam didalamnya yang terletak di desa</p>

		yang dibangun oleh KH. Cholil.	mimba'an, panji, situbondo.
5.	Zainil Ghulam (2020). Strategi dakwah kampung Qur'an dalam meningkatkan nilai-nilai religius di desa kalidiem raduagung lumajang.	Penelitian ini fokus kepada pembentukan kampung al- Qur'an untuk memfasilitasi remaja di era milenial banyak remaja yang hobi mabuk mabuan dan anak anak yang lebih mencintai gadget dari pada ibadah, serta pergaulan bebas yang tidak terkontrol. Untuk mengatasi hal tersebut maka muncullah gagasan dari Alm. Drs. Syamsul Huda, M.Pd untuk membentuk program dakwah al-Qur'an berbasis kawasan, lingkungan, dan komunitas yang berada di daerah terpencil yang disebut dengan Kampung Qur'an.	Penelitian terdahulu ini fokus kepada pengembangan kampung al'Quran untuk memfasilitasi remaja yang jauh dari ajaran agama Islam oleh karena itu di bentuklah kampung al- Qur'an dan rutin melakukan majlis solawat tiap minggu agar remaja gemar dalam melakukan hal baik dan raji dalam mengaji Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada strategi dakwah sabung ayam untuk memikat para remaja yang jauh dari ajaran agama Islam ikut serta dalam dakwah sabung ayam ini yang merupakan hobi setiap remaja ataupun masyarakat yang jauh dari ajaran agama Islam.
6.	Nahdiat (2018) Persepsi masyarakat terhadap metode dakwah jama'ah tabligh di kampung cobbu desa bijinangka kecamatan sinjai borong	Penelitian ini fokus pada kepada metode dakwah jama'ah tabligh yang mana metode ini mengajak masyarakat dengan mendatangi setiap rumah warga satu persatu untuk mengajak masyarakat datang ke masjid	Penelitian terdahulu fokus kepada metode dakwah tabligh yang mana metode ini fokus kepada masyarakat untuk ikut beribada bersama sama di masjid dengan cara mendatangi ke setia

		menjalankan ibadah bersama sama, dengan metode ini banyak sekali masyarakat cobbu yang datang ke masjid untuk melakukan ibadah bersama-sama, meskipun ada beberapa persepsi masyarakat yang benci dengan adanya metode jama'ah tabligh ini dikarenakan yang pertama masyarakat malas menjalankan ajaran agama Islam, yang kedua masyarakat tidak membenci ataupun mengikuti melainkan mereka menganggap biasa biasa saja.	rumah warga yang ada dikampung coobu. sedangkan penelitian ini tidak perlu mendatangi rumah masyarakat untuk ikut serta dalam beribadah melainkan dengan cara menggali pesan dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin yang menjadikan ayam sebagai media dakwah sabung ayam yang dilakukan setiap senin pagi yang membuat masyarakat atau remaja yang jauh dari ajaran agama Islam tertarik dan ikut serta akan hal dakwah yang melibatkan sabung ayam.
--	--	---	--

Pada tabel di atas merupakan beberapa penelitian terdahulu yang dapat yang diambil karena adanya keselarasan atau kemiripan dari penelitian ini. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah Berikut merupakan penjelasan dari tabel diatas yang berisi tentang hasil dari penelitian terdahulu.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aniatul Aini Nur Hamidah (2023) bertajuk "Makna dan Motif Sabung Ayam di Kalangan Pemuda (Studi Kasus di Desa Kedawung, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri)" bertujuan untuk mengkaji dimensi makna dan fungsi sosial dari praktik sabung ayam dalam konteks budaya lokal. Dalam penelitian ini,

sabung ayam tidak hanya dipahami sebagai aktivitas perjudian, tetapi lebih jauh dimaknai sebagai sarana interaksi sosial yang telah lama terinternalisasi dalam kebudayaan masyarakat setempat.

Sabung ayam dilihat sebagai ruang sosial yang memungkinkan terjadinya proses silaturahmi, pertukaran informasi, komunikasi antarwarga, serta pembentukan dan penguatan jaringan sosial. Dengan demikian, praktik ini berfungsi sebagai mekanisme integratif yang mempererat kohesi sosial di tingkat komunitas. Keunikan dalam penelitian ini ditunjukkan melalui pendekatan perbandingan dengan konteks dakwah KHR. Kholil di desa Mimba'an Panji, Situbondo. Di wilayah tersebut, sabung ayam dimanfaatkan sebagai medium dakwah Islam melalui pendekatan kultural. KHR. Kholil menggunakan praktik sabung ayam sebagai pintu masuk untuk menyampaikan nilai-nilai

ajaran agama, dengan menyesuaikan strategi dakwah terhadap budaya lokal agar pesan keagamaan dapat diterima lebih efektif oleh masyarakat.

2. Penelitian oleh Mustaqim Makki (2018) yang berjudul "Dakwah Kontekstual: Mengungkap Pesan Dakwah KHR Kholil As'ad Melalui Tradisi Sabung Ayam di Pesantren Walisongo" mengkaji strategi dakwah berbasis budaya lokal yang dilakukan oleh KHR Kholil As'ad di Situbondo. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana tradisi sabung ayam yang pada umumnya dianggap sebagai praktik negatif atau tidak sejalan dengan nilai-nilai religius, justru dimanfaatkan oleh

KHR Kholil As'ad sebagai media dakwah yang kontekstual dan efektif. Pendekatan ini menyoar kelompok masyarakat yang memiliki ketertarikan tinggi terhadap tradisi sabung ayam, yakni segmen sosial yang cenderung sulit dijangkau melalui metode dakwah konvensional. Dengan memahami konteks budaya lokal, KHR Kholil As'ad tidak serta-merta menghapus praktik tersebut, melainkan memasuki ruang budaya itu untuk kemudian menyisipkan pesan-pesan ke-Islaman secara halus dan komunikatif. Strategi ini mencerminkan fleksibilitas metode dakwah yang adaptif terhadap kondisi sosial-kultural masyarakat.

Perbedaan yang ditonjolkan dalam penelitian ini dibanding studi lain yang membahas sabung ayam sebagai ruang interaksi sosial terletak pada penekanan terhadap efek dakwah terhadap masyarakat di

Desa Mimba'an Panji, Situbondo. Penelitian ini menyoro bagaimana tradisi sabung ayam yang semula menjadi bagian dari budaya populer masyarakat lokal dapat dialihfungsikan menjadi sarana transformasi spiritual dan penyebaran ajaran Islam melalui pendekatan dakwah yang inklusif.

3. Penelitian dari Miss Firdaus Kado (2017) "Strategi Dakwah Syeikh Daud Bin Abdullah Al-Fathoni di Patani Selatan Thailand". Sumber penelitian ini berasal dari sumber jurnal dan buku yang relevan. Hasil dari review jurnal dan buku yang digunakan peneliti untuk menjelaskan tentang Penelitian ini fokus pada Strategi Dakwah Syeikh

Daud bin Abdullah Al-Fathoni yang bertujuan membawa amanah suci untuk menyempurnakan akhlak yang mulia bagi manusia. Al-Fathoni belajar di Mekkah selama tiga puluh tahun dan lima tahun di Madinah. Sedangkan sejarah beliau telah diakui oleh banyak kalangan ahli sejarah.

Pada peran dan juga sumbangan beliau terhadap masyarakat Islam Patani cukup banyak, baik itu karya-karya maupun pikiran serta fisik, yang dilakukan oleh beliau untuk meningkatkan kesadaran intelektual dikalangan masyarakat Islam Patani, persamaan dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang strategi dakwah, metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif jenis penelitian turun langsung di lapangan (*field reseach*) teknik pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya yaitu lebih fokus bertujuan membawa amanah suci untuk menyempurnakan akhlak yang mulia bagi manusia, dan penelitian ini berfokus kepada strategi dakwah melalui sabung ayam yang mana penelitian ini memang sangat dibutuhkan di kalangan remaja saat ini karena sangat sulit adanya dakwah yang memang melibatkan hobi para jama'ah sehingga mereka sama sekali tidak merasakan unsur paksa'an dalam melakukan kebaikan dan kembali ke jalan yang baik dan benar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2011). "Peran KH. Muhammad Cholil dalam Mengembangkan Islam di Bangkalan-

Madura”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kh. Cholil yang terkenal dengan kealiman beliau yang membuat para masyarakat kagum atas kealimannya sehingga banyak masyarakat datang untuk meminta do’a kepada Kh. Cholil yang awal mula membangun pesantren didesa jengkibuan bangkalan, tersebarnya Kh. Cholil tidak hanya tersebar dibangkalan saja melainkan diluar pulau madurapun ikut mengenal Kh, Cholil. Sehingga lebih banyak lagi santri yang berdatang dari bangkalan dan juga dari luar pulau untuk ikut mengaji dipesantren yang dibangun oleh Kh. Cholil.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitin ini yaitu sama-sama membahas tentang pengebangan Islam perbedaan dengan penelitian terdahulu lebih fokus kepada kealiman Kh. Cholil yang membuat para masyarakat kagum dan banyak yang datang untuk ikut

mengaji atau menjadi santri Kh. Cholil sedangkan penelitian ini berfokus pada masyarakat yang memang sudah sangat jauh dari ajaran agama Islam termasuk para remaja dengan menggunakan strategi dakwah yaitu sabung ayam tanpa keluar dari ajaran agama Islam. Strategi ini memicu karena ada banyaknya jama’ah yang memang banyak sekali peminatnya kepada sabung ayam untuk menarik kembali ke ajaran agama tanpa adanya paksaan.

5. Penelitian yang dilakukan Zainil Ghulam (2020). “Strategi Dakwah Kampung Qur’an dalam Meningkatkan Nilai-nilai Religius di Desa Kalidiem Raduagung Lumajang”. Tujuan penelitin ini dilakukan

untuk mendeskripsikan bagaimana dakwah yang di gunakan pada remaja yang suka mabok dan suka main gadget yang berlebihan, sama-sama membahas tentang pemabok dan pergaulan bebas yang jauh dari ajara agama penelitian yang di lakukan adalah penelitian lapangan, teknik pengumpulan data ialan observasi, wawancara dan dokumentasi, perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu membentuk progran dakwah Al-Quran khusus anak-anak yang pemabok dan jauh dari hukum agama yang berbasis kawasan lingkungan dan komunitas.

Sedangkan penelitian ini membentuk strategi dakwah melalui hobi yaitu sabung ayam untuk menarik perhatian para pemabuk dan penjudi yang jauh dari ajaran agama untuk mengenal kembali agama dengan melewati hobi mereka, yang mana strategi ini lebih condong

fokus kepada ajaran agamanya tidak menyakiti hewan atau perjudian di dalamnya.

6. Penelitian yang dilakukan Nahdiat (2018). "Persepsi Masyarakat Terhadap Metode Dakwah Jama'ah Tabligh di Kampung Cobbu Desa Bijinangka Kecamatan Sinjai Borong. Penelitian ini bertujuan untuk berdakwah dengan mengajak masyarakat datang ke masjid menjalankan ibadah bersama sama meskipun ada beberapa persepsi masyarakat yang benci dengan adanya metode jama'ah tabligh ini dikarenakan yang pertama masyarakat malas menjalankan ajaran agama Islam, Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian

kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara, catatan lapangan, dokumen instansi terkait, gambar atau foto dan lain sebagainya, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang malas dengan adanya metode dakwah jama'ah tabligh ini akan tetapi mereka sudah terbiasa sehingga mereka tidak membenci dan menganggap semua menjadi biasa saja.

Sedangkan penelitian ini berfokus kepada masyarakat yang memang sudah sangat sulit untuk di bawak kembali ke ajaran agama dengan melalui strategi dakwah sabung ayam yang menjadi pemanis untuk menarik perhatian para jama'ah agar menjadikan komunitas ini sebagai wadah bagi mereka kembali kepada agama dengan niat mereka yang memang sudah mantap untuk bergabung dengan komunitas dakwah sambung ayam tersebut.

B. Kajian Teori

1. Strategi dakwah

Strategi dakwah sangatlah penting untuk mempermudah penyebaran agama Islam dan agar dapat cepat dipahami oleh masyarakat yang mendengarkan agar tidak terlalu monoton dan membosankan, banyak sekali masyarakat yang mendapat pengaruh buruk karena terlalu menegangkannya media dakwah sehingga sedikit ketertarikan mereka terhadap dakwah sehingga mereka jauh dari ajaran agama Islam. Dalam hal ini pembinaan seorang da'i juga sangat penting bagi masyarakat termasuk kepada pemuda

melenial saat ini. Dalam penelitian ini yang di maksud, pengertian strategi dakwah adalah suatu cara atau teknik menentukan langkah kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah. Langkah-langkah disusun secara rapi, dengan perencanaan yang baik yaitu:

- a) Memperjelas secara gamblang sasaran-sasaran ideal.
- b) Merumuskan masalah pokok umat Islam
- c) Merumuskan isi dakwah.

Strategi Dakwah harus sesuai dengan kondisi masyarakat mad'u dalam konteks sosial kultural tertentu. Sebab dakwah Islam dilaksanakan dalam kerangka sosial kultural yang sudah sarat dengan nilai, pandangan hidup dan sistem tertentu bukan nihil, seperti budaya peran pada era dakwah wali songo yang cukup dominan di bidang dakwah, baik dakwah secara lisan, sabagai mubalig, atau berkeliling dari satu daerah ke daerah lainnya untuk menyebarkan Islam, juga terdapat beberapa sarana yang digunakan dalam dakwah seperti pesantren yang di pimpin oleh para wali songo melalui media kesenian seperti wayang, dll.¹⁶

Menurut Ali Abdul Halim Mahmud, strategi dakwah adalah “perencanaan dan penerapan cara-cara tertentu dalam berdakwah, agar dakwah dapat berjalan secara efektif sesuai dengan kondisi sosial masyarakat yang menjadi objek dakwah.”¹⁷ Dalam konteks ini, strategi

¹⁶ Nurul syalafiyah, *wali songo: strategi dakwah islam di nusantara*, (IAI pangeran diponegoro nganjuk, jurnal 2020), 170

¹⁷ Ali Abdul Halim Mahmud, *Filsafat Dakwah Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 118.

bukan sekadar metode, melainkan cara pandang integral yang mencakup identifikasi masalah dakwah, penyesuaian dengan mad'u, hingga proses transformasi sosial keagamaan.

Unsur-unsur strategi dakwah meliputi:

- a) Identifikasi mad'u: mengenali karakter, latar belakang, dan budaya masyarakat.
- b) Tujuan dakwah: membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa.
- c) Media dan metode: penyesuaian media dengan karakteristik mad'u, bisa melalui formal (ceramah, pengajian) maupun non-formal (budaya lokal, tradisi).
- d) Evaluasi dakwah: menilai sejauh mana tujuan dakwah tercapai.

Dakwah merupakan sebuah ajakan kepada manusia ke jalan Allah dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki. Beberapa strategi Walisongo dalam pelaksanaan dakwah yaitu pembagian wilayah dakwah. Sistem dakwah dilakukan dengan pengenalan ajaran Islam melalui pendekatan persuasif yang berorientasi pada penanaman aqidah Islam yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, melakukan perang ideologi untuk memberantas etos dan nilai-nilai dogmatis yang bertentangan

dengan aqidah Islam¹⁸. Mengacu pada ayat yang disebutkan dalam surah An-Nahl Ayat 125:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Ayat tersebut menjadi dasar utama dalam teori dakwah, yaitu ada tiga pendekatan utama:

- a) Bil hikmah (dengan kebijaksanaan): memahami kondisi dan budaya masyarakat sebelum menyampaikan dakwah.
- b) Mau'izhah hasanah (nasihat yang baik): cara penyampaian yang lembut dan santun.
- c) Mujadalah billati hiya ahsan (berdialog dengan cara terbaik): termasuk berdialog lewat budaya lokal seperti sabung ayam, bukan konfrontasi.

Pada tiga pendekatan Quraish Shihab menjelaskan bahwa ayat ini menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh

¹⁸ Mahmuddin, *Strategi Dakwah Rosulullah Dimadinah*, (Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Jurnal Tabligh, 2020).89

pendekatan yang rasional, etis, dan sesuai konteks sosial budaya masyarakat.¹⁹

Dakwah dikalangan remaja mempunyai strategi tersendiri, di mana para da'i atau pendakwah harus bisa menyesuaikan topik pembahasan yang akan disampaikan melalui kebiasaan-kebiasan yang sedang terjadi dikalangan pemuda (*up to date*) karena dengan hal itu akan lebih mudah menjangkau dan menarik banyak minat pemuda untuk lebih mendekati diri kepada Allah SWT. Pada era digital ini, para pemuda yang jauh dari ajaran agama Islam juga memerlukan pembinaan agama agar senantiasa selalu berada di jalan yang benar. Seiring perkembangan teknologi, segala informasi dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan mudah, hal ini tentunya membawa dampak baik dan dampak buruk bagi penggunanya. Menurut elia dalam komunikasi efektif dengan remaja, menyebutkan bahwa agar komunikasi terjalin baik di antaranya adalah:²⁰

- a) Kenali karakteristik remaja secara umum dan kenali keunikan anak muda secara khusus sebagai individu. Hal ini dapat mengetahui cara, waktu dan media yang tepat untuk berkomunikasi dengan remaja.
- b) Pahami bahwa mereka istimewa. Hal ini dapat dilakukan setelah mengenal karakteristik dan keunikan remaja.
- c) Komunikasi harus dilakukan dua arah. Remaja memiliki kebutuhan didengarkan yang sangat besar. Oleh karena itu, dalam

¹⁹ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah: *Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Jilid 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 528.

²⁰ www.kaltimpost. 1, Juni 2024.

berkomunikasi lebih baik orang dewasa mendengarkan terlebih dahulu kebutuhan dan perasaan mereka sebelum memberikan pendapat agar mereka merasa dianggap dan dihargai.

Dalam Islam dakwah disebut sebagai usaha terwujudnya ajaran Islam pada semua segi kehidupan manusia, hal ini merupakan kewajiban bagi setiap muslim, Dakwah yang dilakukan oleh setiap muslim harus berkesinambungan, yang bertujuan mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar, yakni untuk membawa manusia kejalan Allah secara total, berdakwah secara rutin bukan pekerjaan yang mudah ,berdakwah tidak cukup hanya dilakukan dengan lidah saja, tetapi juga dipraktekan dalam bentuk perbuatan dan tingkah laku yang baik untuk ditiru oleh masyarakat. Berdakwah merupakan suatu yang penting demi tercapainya tujuan dakwah dalam Islam. Dalam hal ini da'i harus benar-benar memiliki akhlak yang terpuji sehingga dapat menjadi panutan bagi orang-orang yang akan didakwahnya. Tujuan dari strategi dakwah ialah:

- a) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran beragama di kalangan masyarakat khususnya bagi jama'ah.
- b) Meningkatkan keimanan dan kekhusu'an dalam beribadah
- c) Meningkatkan keyakinan kepada Alloh SWT.
- d) Menjadi tempat belajar untuk menambah ilmu dan keyakinan agama yang akan mendorong pengalaman ajaran agama.

2. Strategi Kultural

Dakwah kultural adalah pendekatan dakwah yang memperhatikan dan memanfaatkan nilai-nilai budaya lokal sebagai sarana menyampaikan pesan-pesan Islam. Pendekatan ini muncul sebagai respons terhadap realitas pluralitas budaya masyarakat, di mana dakwah normatif sering kali sulit diterima oleh masyarakat yang kuat memegang adat dan tradisinya.

Menurut KH. Ali Yafie, “dakwah seharusnya tidak bersifat konfrontatif terhadap budaya lokal, melainkan berdialog dengannya untuk mengarahkan budaya tersebut menuju nilai-nilai Islam.”²¹ Pendekatan ini bersifat persuasif dan adaptif, bertujuan menanamkan nilai-nilai Islam dari dalam kebudayaan, bukan dengan cara memutus total tradisi yang telah mengakar.

Ciri-ciri dakwah kultural antara lain:

- a) Bersifat kontekstual dan lokalitas.
- b) Menerima budaya sebagai sarana dakwah, bukan penghalang.
- c) Menyentuh aspek batin masyarakat.
- d) Tidak menghakimi, melainkan membina secara bertahap.

3. Teori Komunikasi Dakwah

Dakwah adalah proses komunikasi persuasif yang menyampaikan pesan Islam dari seorang da'i (Komunikator) kepada mad'u (komunikan) melalui berbagai media, dengan tujuan memengaruhi sikap dan perilaku. Dalam teori komunikasi dakwah, keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh sejauh mana komunikasi itu efektif dan diterima oleh audiens. Jalaluddin

²¹ Ali Yafie, Merumuskan Fiqih Sosial (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 93.

Rakhmat menyatakan bahwa komunikasi dakwah yang baik harus memenuhi unsur ethos (kredibilitas komunikator), logos (logika pesan), dan pathos (emosi dan empati terhadap audiens). Komponen dasar komunikasi dakwah mencakup:²²

- a) Komunikator: da'i, ulama, tokoh agama.
- b) Pesan: nilai-nilai Islam, akhlak, syariah, tauhid.
- c) Media: lisan, tulisan, teknologi, atau budaya lokal.
- d) Komunikan: masyarakat dengan berbagai latar belakang sosial budaya.

Dalam konteks ini, sabung ayam digunakan sebagai media komunikasi informal yakni sebagai titik temu antara da'i dan masyarakat yang sebelumnya mungkin enggan menghadiri pengajian formal.

4. Tradisi Sabung Ayam dalam Perspektif Sosial Budaya

Sabung ayam adalah praktik tradisional berupa adu ayam jantan yang masih ditemukan di beberapa daerah Indonesia, termasuk Situbondo. Dalam pandangan agama Islam, praktik ini umumnya dilarang karena mengandung unsur kekerasan terhadap hewan dan potensi perjudian. Namun dalam kajian antropologi budaya, sabung ayam memiliki makna sosial yang lebih dalam. Dalam konteks dakwah, pemanfaatan ruang seperti ini merupakan strategi kultural untuk menyusupkan pesan-pesan moral dan keagamaan dari dalam ruang sosial masyarakat tanpa harus langsung menyerang simbol tradisi mereka.

²² Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 45.

Clifford Geertz dalam penelitiannya di Bali menyebut sabung ayam sebagai *deep play* sebuah arena simbolik tempat masyarakat mempertaruhkan harga diri, status, dan makna sosial dalam bentuk ritual permainan.²³ Sabung ayam bukan hanya hiburan, tetapi juga ruang interaksi sosial yang menyatukan masyarakat dan membentuk identitas kolektif.

5. Peran Ulama dalam Dakwah Lokal

Ulama memiliki peran sentral dalam membimbing, mengarahkan, dan mengubah masyarakat, terutama di daerah yang masih kuat memegang adat dan budaya. Seorang ulama tidak hanya bertindak sebagai penyampai ilmu agama, tetapi juga sebagai tokoh sosial, kultural, dan moral yang menjadi panutan masyarakat.²⁴

KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin, sebagai tokoh kharismatik dan pewaris tradisi pesantren di Situbondo, dikenal mampu menjembatani antara nilai-nilai Islam dan budaya lokal. Ia mengedepankan pendekatan humanis dan akomodatif dalam dakwahnya, termasuk ketika memasuki ranah-ranah sosial yang dianggap tabu oleh dakwah formal.²⁵

²³ Clifford Geertz, *The Interpretation of Cultures* (New York: Basic Books, 1973), hlm. 412–453.

²⁴ Zainal Abidin, *Ulama dan Perubahan Sosial: Studi Peran Kiai dalam Transformasi Masyarakat Desa*, (Yogyakarta: LKiS, 2005), hlm. 43.

²⁵ Muhammad Ridwan, “Dakwah Kultural dan Negosiasi Sosial: Studi Peran Kiai dalam Dinamika Budaya Lokal”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 14, No. 1 (2020): hlm. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami secara mendalam suatu fenomena sosial dan menggali maknanya dari sudut pandang subjek penelitian. Dalam penelitian ini dipilih metode kualitatif untuk memahami sistem dakwah yang dilakukan oleh KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin Melalui sabung ayam di Desa Mimba'an Panji Situbondo. Yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci, ciri-ciri suatu fenomena atau peristiwa. Fokus utama penelitian ini adalah mendeskripsikan Strategi dakwah, sabung ayam, dan mengevaluasi afektifitas Strategi Dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin di Desa Mimba'an Panji Situbondo.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian empiris yang mengumpulkan data secara langsung pada lokasi atau latar fenomena yang diteliti, penelitian ini dilakukan khusus di Wali Songo Desa Mimba'an Panji Situbondo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati, menyelidiki dan mendokumentasikan strategi dan dakwah melalui sabung yang diterapkan di Desa Mimba'an Panji Situbondo.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Walisongo, Desa Mimba'an, Panji, Situbondo karena pesantren tersebut menerapkan metode dakwah yang unik, yakni memadukan sabung ayam dengan kegiatan keagamaan. Pendekatan ini dinilai efektif dalam menjangkau kelompok marginal seperti preman dan penjudi. Peran penting KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin sebagai pengasuh pesantren juga menjadi alasan kuat pemilihan lokasi, karena beliau merupakan pengagas kegiatan ini. Adapun sabung ayam dilaksanakan di lapangan santri putra, yang dipilih karena lokasinya strategis dan berada dalam pengawasan pesantren, sehingga mendukung terciptanya interaksi langsung antara budaya lokal dan aktivitas keagamaan dalam satu ruang yang terkontrol.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, dimana keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan atau lisan ketika menjawab pertanyaan. Pada dasarnya penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang terdiri dari 3 elemen yakni pelaku, tempat dan aktifitas. Situasi sosial ialah sebagai objek dari penelitian yang dicari dan dipahami secara mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti, sehingga sampel yang diperoleh dianggap paling mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi

fenomena secara detail dengan memilih responden yang memang memiliki pengalaman atau pengetahuan khusus terkait topik penelitian.²⁶ Teknik pengambilan sampel dari sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti fakta bahwa individu tersebut dapat dianggap memiliki pemahaman yang luas tentang apa yang diperkirakan akan mereka ketahui. Sampel yang dimaksud dalam penelitian kualitatif adalah subyek penelitian atau yang sering disebut dengan *key informan* yaitu orang yang mengetahui dengan jelas suatu informasi yang akan diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan batasan informasi yang ingin dijadikan subyek penelitian. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan posisi, pengalaman, dan keterlibatan langsung dengan fenomena dakwah sabung ayam yang mana terdiri dari:

a. KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin

Sebagai pendiri dari dakwah sabung ayam dan tokoh utama yang memiliki otoritas terhadap pelaksanaan dakwah tersebut. Namun karena keterbatasan akses, peneliti tidak dapat melakukan wawancara langsung dengan beliau. Oleh sebab itu, beliau memberikan wewenang kepada H. Ainun Na'im, M.Pd.I, selaku ketua pengurus pesantren sekaligus tangan kanan Kiai, untuk mewakili dalam proses wawancara.

b. Perwakilan Pemerintah Desa Mimbo'an, Panji, Situbondo

Dalam hal ini, peneliti mewawancarai Bapak Ipinu selaku Ketua RT yang memahami secara langsung dampak dakwah sabung ayam terhadap lingkungan masyarakat desa setempat.

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 124.

c. Perwakilan Jamaah Komunitas Dakwah Sabung Ayam

Peneliti memilih dua orang jama'ah yang aktif dan rutin mengikuti kegiatan dakwah sabung ayam, yaitu Redy dan Fendi. Keduanya dipilih karena keterlibatannya secara langsung dalam kegiatan dakwah tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam.

d. Masyarakat Sekitar Pesantren

Peneliti memilih dua orang warga, yaitu Ibu Rukmini dan Bapak Syaiful, yang tinggal di sekitar lingkungan pesantren dan telah merasakan secara langsung dampak dari adanya kegiatan sabung ayam berbasis dakwah.

e. Ustadz Witra

Merupakan salah satu pengurus pesantren yang pernah menjadi juri dalam kegiatan dakwah sabung ayam. Informasi dari beliau dibutuhkan untuk memahami struktur kegiatan dan proses penilaian dalam dakwah tersebut.

Teknik purposive sampling dipilih karena setiap informan memiliki kapasitas khusus dan pengalaman langsung terhadap objek penelitian, sehingga diharapkan mampu memberikan data yang kaya, relevan, dan mendalam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses yang menggunakan berbagai pendekatan untuk mengungkap sebagai peristiwa sosial dan memastikan bahwa proses tersebut berjalan secara sistematis dan valid. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

1. Observasi.

Dalam menggunakan teknik observasi, penelitian menerapkan metode observasi yang melibatkan peran aktif (*partisipan*) dan peran pasif (*non partisipan*) Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas dan dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan secara detail terhadap objek observasi dan lingkungannya dalam riset yang memiliki tujuan tertentu, dengan metode kapasitasnya sendiri sendiri. Karena dalam pengumpulan data peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya.²⁷

Observasi merupakan pengamatan dengan cara mencatat sistematis fenomena-fenomena yang terjadi terutama untuk penggalian data yang terjadi terutama untuk penggalian data yang berkaitan tentang peran KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin pada jama'ah dan masyarakat Mimbaan Panji Situbondo, Pada penelitian ini, peneliti memilih pengumpulan data menggunakan teknik observasi secara partisipatif. Sehingga peneliti mampu melakukan pengamatan terhadap situasi sosial yang terjadi dan terlibat secara langsung pada pengumpulan data yang dicari untuk menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan pada penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara sistematis untuk mendapatkan informasi-informasi penting dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu masa kini atau masa

²⁷ Hasyim Hasanah, *Teknik Teknik Observasi*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang, Jurnal At-Taqaddum, 2021).36

yang akan datang.²⁸ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang mana wawancara ini dilakukan dengan menggunakan bahan wawancara yang sudah disiapkan jauh hari sebelumnya.

Wawancara dilakukan peneliti agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan menggunakan teknik wawancara, partisipan juga dapat menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih jelas dan rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang *representative*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang valid dan mendalam tentang strategi dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin melalui sabung ayam di Desa Mimba'an Panji Situbondo. .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah sarana untuk mengabadikan informasi yang menjadi catatan peristiwa masalah yang didokumentasikan dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seni. Dokumentasi juga dapat disebut sebagai produk atau objek dokumentasi yang merupakan hal-hal yang sedang dirasakan atau yang sedang dipikirkan oleh seseorang baik berwujud ataupun tidak berwujud.²⁹ Secara umum lokasi penelitian serta sesuatu yang

²⁸ Ida Bagus Dge Pujaastawa, Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Mengumpulkan Bahan Informasi, (Fakultas Sastra Dan Budaaya Universitas Udayana, Jurnal, 2016), hlm 8.

²⁹ Ratri Ayumsari, Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa, (Universitas Padjadjaran Bandung, Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2022).

berkaitan tentang strategi dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin melalui sabung ayam di Desa Mimba'an Panji Situbondo.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³⁰ Secara singkat analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menyederhanakan proses pengolahan data menjadi bentuk yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan

Teori lapangan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman merupakan sebuah pendekatan analisis data kualitatif yang berfokus pada pengelolaan dan interpretasi data secara sistematis agar menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Model ini sangat membantu karena menyediakan kerangka kerja yang terstruktur namun fleksibel dalam mengolah data kualitatif.

Secara garis besar, operasionalisasi teori lapangan Miles dan Huberman dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga tahapan ini berjalan secara dinamis dan saling terkait selama proses penelitian berlangsung. Sesuai

³⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2019).86

dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data dilakukan dengan teknik berikut.³¹

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang dilakukan untuk proses pemilihan data, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Kemudian data tersebut direduksi untuk memilih data yang relevan dengan fokus pembahasan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Penyajian data dalam penelitian ini yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disederhanakan berdasarkan pemilihan-pemilihan yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan.

³¹ Qomaruddin, M., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada dan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan sementara dari hasil prasurvey yang telah dilaksanakan, peneliti melakukan kesimpulan sementara bahwa tentang strategi dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin melalui sabung ayam didesa mimba'an panji situbondo berperan dalam membangun kesadaran beragama remaja muslim melalui kegiatan keagamaan tersebut.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data mencakup cara peneliti ingin memastikan keabsahan data penelitian lapangan. Untuk mendapatkan temuan yang valid, Temuan harus diuji untuk validitasnya dengan menggunakan teknik validitas data seperti memperluas keberadaan peneliti dilapangan, observasi yang lebih mendalam, triangulasi (menggunakan berbagai sumber, metode, peneliti, dan teori) diskusi sejawat, analisis kasus lainnya, dan melacak berdasarkan hasil.³² Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam memperoleh keakuratan pada proses penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

³² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmah*(Jember: UIN KHAS Jember, 2021),50

Penelitian ini menerapkan triangulasi metode yang berarti bahwa pemeriksaan dilakukan dengan berbagai cara. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi menggunakan 3 macam cara dalam pengecekan data yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dari beberapa sumber, pertama. Ketua Pondok Pesantren wali songo ustadz na'im yang mana beliau merupakan bawahan kiai atau haddam yang tau semua keadaan di pesantren karena kiai Kholil tidak dapat di awancarai dan ini merupakan keterbatasan peneliti yang tidak bisa memaksakan beliau untuk tetap wawancara maka peneliti mewawancarai ketua Pondok Pesantren, kedua. Ustadz witra abdu salim sebagai ustadz di Pondok Pesantren Walisongo sekaligus salah satu ustadz yang pernah menjadi juri di komunitas sabung ayam, ketiga. Ketua rt yang paham tentang dampak dakwah sabung ayam kepada warga sekitar, keempat. Jama'ah sabung ayam yang dominan lebih rajin ikut dalam dakwah sabung ayam. Warga sekitar yang lumayan dekat keberadaannya dengan Pondok Pesantren Walisongo.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data

diambil dengan 3 macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Trianguasi waktu menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu, hari dan situasi kondisi yang berbeda-beda. Maka pengecekan dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Tiga triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan berupa data-data yang didapat melalui observasi, hasil wawancara kepada informan mengenai persepsi jama'ah tentang metode dakwah KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin, Mimba'an, Panji, Situbondo.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-Lapangan

Sebelum pengumpulan data, peneliti melakukan tahap pra-lapangan dengan menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengobservasi dan menilai lapangan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan mempertimbangkan masalah etika penelitian adalah tujuan dari penelitian ini.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data tentang masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi,

wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti juga menyiapkan lembar wawancara, kamera, dan alat perekam suara. Kemudian pengelolaan data atau analisis data, dilakukan setelah semua data-data terkumpul yang kemudian diuji kebenarannya melalui proses analisis data tersebut. Seperti yang telah kita ketahui sebelumnya, analisis data kualitatif dilakukan baik selama penelitian maupun setelah penelitian. Tujuan dari penyusunan data dan informasi ini adalah untuk menyesuaikannya dengan topik penelitian ini yaitu tentang Strategi Dakwah KHR. Kholil As'ad Syamsul Arifin melalui sabung ayam di Desa Mimba'an Panji Situbondo.

Selanjutnya Teori-teori dari beberapa ahli pendidikan yang terlibat dalam penelitian ini kemudian digunakan untuk mempelajari data lapangan secara menyeluruh. Kesimpulannya dibuat dan rekomendasi diberikan kepada Pihak-pihak yang berhubungan untuk digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan tugas organisasi mereka dengan lebih efisien, produktif, dan efektif.

3. Tahap Laporan

Tahap laporan penelitian ini merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap pelaporan, hasil penelitian harus dilaporkan dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman program Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Berikut ini akan menguraikan subjek penelitian, lokasi penelitian dan kondisinya, objek penelitian ini merupakan sebuah kumpulan orang-orang preman dan pejudi yang jauh dari ajaran agama yaitu sabung ayam yang dilaksanakan oleh pengasuh Pondok Pesantren Walisongo yang terletak di Desa Mimba'an Panji Situbondo.

1. Sejarah Strategi dakwah melalui sabung ayam

Sejarah dakwah KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin melalui sabung ayam di Desa Mimbaan Panji Situbondo dimulai sejak sekitar 2006 yang mana dakwahnya kepada komunitas sabung ayam Situbondo dengan bershalawat seperti si'iran bersama. Tentu perbedaan ini terkait mad'u yang dihadapi, pada dakwah sabung ayam ini KHR Kholil bertemu dengan beberapa masyarakat yang memang suka berjudi, minum minuman keras, mencuri, menjalani hidup hanya untuk kerja, dan kebiasaan buruk lainnya. Juga ada beberapa komunitas dakwah yang di buat oleh KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin diantaranya komunitas sepeda motor Situbondo dan juga ada komunitas burung dan beberapa komunitas lainnya, KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin ingin menjadikan masyarakat yang jauh dari ajaran agama ini nantinya dapat di rangkul untuk tetap ingat kepada Allah SAW dan menjadi sadar dan bertaubat dengan menjadikan strategi dakwah yang melibatkan hobi

setiap masyarakat termasuk dakwah melalui sabung ayam tersebut.

KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin lahir Di Situbondo tepat bulan September. Kalangan masyarakat Situbondo biasa memanggilnya dengan sebutan Ra kholil yang mana nama Lengkapnya Kholil As'ad Syamsul Arifin nama lengkap yang diberikan oleh ayahandanya. Nama ini diperoleh dari tafaulan atau meminta nama kepada Syekhona Muhammad Kholil bin Abdul Lathif Bangkalan. KHR Kholil merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri yakni KHR. As'ad Syamsul Arifin dengan Ibu Nyai Hj. Zainab. KHR Kholil mengenyam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda daerah Pleyan Situbondo. Lulus dari MI KHR Kholil langsung dikirim ke Mekkah oleh Kyai As'ad. KHR Kholil dipondokkan di Mekkah tepatnya di perkampungan Rosayfah. KHR Kholil belajar dan berdiam di rumah gurunya yakni Syech Ismail Al Yamani.

KHR Kholil As'Ad Syamsul Arifin kembali ke Indonesia pada tahun 1992 langsung dinikahkan dengan Ning Nur Waqiyah Sufyan putri dari KH. Ahmad Sufyan Miftahul Arifin. Suasana hangat pengatin baru KHR Kholil itu masih terasa namun di waktu itu juga KHR Kholil sudah memulai dakwahnya. KHR Kholil Syamsul Arifin adalah pendakwah yang memiliki berbagai metode. KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin juga mendirikan Pondok Pesantren sekitar tahun 1993 yang diberi nama Pondok Pesantren Walisongo. Pondok Pesantren Walisongo ini terletak di Jalan Basuki Rahmat No. 7, Kecamatan Panji Situbondo, dan termasuk tempat tinggalnya. Sejak tahun didirikan hingga sekarang tetap berada pada naungan pengasuh KHR Kholil

As'ad Syamsul Arifin. Kesibukan KHR Kholil berceramah di berbagai kota itu tidak menghilangkan cintanya terhadap para santrinya. Beliau masih menyempatkan mengajar kitab tafsir Al- Qur'an dan kitab tafsir hadits Siroh Nabawiyah. Pengajian ini menjadi rutinan setiap hari Minggu Pagi, Malam Senin, dan malam Selasa untuk santri putra mau pun santri putri. Jikalau KHR Kholil As'ad sedang mengisi acara diluar kota maka ada penggantinya yakni Ibu Nyai Nung dan putra putrinya yang juga membantu dalam mengelola, merawat, mengajar, dan menjaga Pondok Pesantren Walisongo di antaranya, Nadhroti Royatul As'adiyah, Muhammad, Siri Aisyah, Fatimatuz Zahro, Ahmad Rohmatullah, Muhammad Syahid, Mohammad Ishaq, Nur Hodijah, Abdus Salam, Ahmad Siddiqi.

KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin memiliki metode dakwah dengan ceramah yang dikenal khalayak Situbondo. Metode dakwah lainnya yang banyak dibicarakan adalah dakwah sabung ayam. Metode dakwah ini belum dimiliki oleh pendakwah lainnya. Dakwah sabung ayam ini hanya menjadikan daya tarik bagi para masyarakat yang memang betul-betul jauh dari ajaran agama dan dakwah ini ditujukan untuk mendekati para penjudi dan preman yang berbuat kriminal lainnya dekat kepada penciptanya yaitu Allah SWT. KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin menyebut sabung ayam ini sebagai olah raga bagi ayam, karena tidak menyiksa atau menaruh ayam yang menang ataupun yang kalah, dan juga terdapat beberapa aturan yang memang harus dipatuhi diantaranya iyalah ayam tidak boleh ada yang tersakiti ataupun terkena jalu ayam yang tajam harus di tutupi agar tidak menyakiti satu sama

lain.

Dalam peraturan pukulan dalam sabung ayam ini hanya bisa 5 kali pukulan saja tidak boleh lebih, dan barang siapa yang lebih cepat memukul 5 kali itu yang dikategorikan pemenang dalam pertandingan sabung ayam, akan tetapi kiai kholil menyebutkan bahwa sabung ayam ini bukan mengadu akan tetapi olahraga bagi ayam karena tidak menyakiti ayam yang di adu, dan ayam juga harus di berikan minum, bagi yang kalah melakukan sholat 20 kali salam dengan dituntun oleh ustadz yang sudah di perintah oleh kiai untuk menuntun sholat yang akan dilaksanakan, karena dari mereka banyak yang tidak tau sholat bahkan wudhu' sekalipun, sehingga sebelum melaksanakan sholat sunnah 20 kali salam di lakukan, ustadz terlebih dahulu memberi tahu tata cara wudhu', sholat beserta bacaan dalam sholat nantinya dengan di tuntun dikit demi sedikit, karena juga ada beberapa ustadz yang ikut serta dalam dakwah sambung ayam ini untuk menjadi juri dari dakwah sabung ayam tersebut. Meskipun banyak peraturan dalam mengikuti dakwah sabung ayam ini tidak membuat para jama'ah komunitas sabung ayam ini menyerah dan takut untuk hadir lagi bahkan mereka menjadi lebih semangat dan giat untuk ikut kembali dakwah sabung ayam ini.

Kegiatan dakwah sabung ayam ini diadakan setiap dua minggu sekali setiap hari senin pagi yang bertepatan di Pondok Pesantren Walisongo putri, tempatnya sangat tertutup sehingga tidak boleh sembarang orang masuk , dalam kegiatan dakwah ini tidak hanya menarung ayam melainkan juga ada beberapa sholawatan atau syi'iran yang di lantunkan bersama sama sebelum

bubar dan biasanya kiai juga memberikan sedikit dakwah kisah kisah nabi beserta sahabat nabi hal ini bertujuan untuk menjadikan manfaat bagi yang ikut agar tidak sia-sia dan juga mendapatkan pahala dari kegiatan dakwah tersebut juga berharap menjadikan para preman dan penjudi yang jauh dari ajaran agama ikut senang mendengar kisah yang menceritakan tentang nabi agar mereka ikut menjadi senang kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Sehingga sudah banyak dari beberapa preman-preman atau penjudi yang biasa ikut komunitas dakwah sabung ayam dan shalawat dikediamannya telah banyak yang insaf dan istiqomah sholat dan hal positif. Keinsafannya itulah yang menjadikan masyarakat sekitar yang awalnya berfikir negatif tentang sabung ayam kini mereka sudah yakin bahwasanya dakwah sabung ayam kini berdampak baik bagi warga dan masyarakat sekitar.

2. Penerapan kegiatan dakwah sabung ayam oleh KHR Kholil As'ad

Syamsul Arifin bagi masyarakat.

Kegiatan dakwah sabung ayam ini merupakan kegiatan yang mana di kalangan masyarakat sudah terkenal jelek karena mengadu dan menyakiti ayam. Padahal dakwah sabung ayam ini berbeda dengan sabung ayam yang dilakukan oleh KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin ini sehingga banyak warga beranggapan bahwa sabung ayam ini sama saja dengan sabung ayam pada biasanya dilakukan oleh masyarakat luar, sehingga ada beberapa warga sekitar sempat tidak setuju dan merasa resah dengan adanya sabung ayam ini yang berada dikalangan pesantren, yang mana sudah kita ketahui bahwa pesantren merupakan tempat untuk pencari ilmu, sehingga ada beberapa

warga melaporkan atas adanya sabung ayam yang berada di Pesantren Walisongo kepada pihak yang berwajib yaitu polsek terdekat, sehingga pihak polsek memastikan dengan cara mendatangi Pondok Pesantren dan berbicara langsung bersama pengasuh yaitu KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin, kemudian pengasuh tidak menjelaskan sapatuh katapun mengenai sabung ayam yang meresahkan masyarakat tersebut akan tetapi pengasuh langsung mengantarkan pihak polsek kepada tempat arena sabung ayam tersebut yang mana ditempat arena sabung ayam sudah tertera peraturan-peraturan dalam sabung ayam, kemudian pengasuh juga menjelaskan sabung ayam ini dilakukan setiap satu minggu dua kali setiap hari senin yang diselenggarakan di dalam Pondok Pesantren Walisongo putri, sabung ayam ini tidak sembarangan sabung ayam pada biasanya yang melibatkan perjudian ataupun penyiksaan pada ayam melainkan olahraga ayam dimana dalam sabung ayam ini dilaksanakan dengan beberapa peraturan yang sudah ditentukan di antaranya yaitu:³³

- a. Tidak melakukan perjudian
- b. Sabung ayam dilakukan dengan 5 kali pukulan
- c. Sesuatu yang dapat melukai ayam ditutupi kain
- d. Dilarang mendokumentasikan sabung ayam (bersifat privasi)
- e. Tidak diberlakukan untuk umum

³³ Ustadz Na'im, di wawancarai oleh penulis, tanggal 12 desember 2024.

- f. Santri dilarang memasuki arena sabung ayam
- g. Pihak yang kalah akan dikenakan sanksi yaitu sholat 11 Salam yang dibimbing oleh pengurus Pondok Pesantren (juri)
- h. Untuk yang menang beberapa kali akan mendapatkan hadiah dari KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin.

Sehingga dengan memberi tau perihal tempat dan peraturan yang sudah tersera di tempat arena sabung ayam tersebut pihak polsek langsung menyampaikan kepada masyarakat yang sebelumnya merasa resah dengan adanya sabung ayam yang mana hal itu justru baik buat masyarakat yang memang susah untuk dibimbing dan di atur dalam hal agama, dengan adanya sabung ayam ini dapat meminimalisir adanya pemabok dan penjudi besar yang berkeliaran di luar sana dan tentu merugikan masyarakat sekitar untuk ikut dalam komunitas tersebut agar dapat di bimbing tanpa adanya paksaan untuk kembali ke jalan yang baik dan benar menurut Islam, setelah pihak polsek menjelaskan dengan detail semua kebenarannya para masyarakat sudah mengerti dan tidak lagi memperlmasalahkan, melainkan sudah mendukung dengan adanya dakwah sabung ayam tersebut.

Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, diharapkan kumpulan dakwah melalui sabung ayam ini dapat menjadi salah satu wadah bagi para masyarakat yang jauh dari ajaran agama termasuk para preman dan penjudi yang merugikan masyarakat untuk bisa lebih dekat dengan Allah SWT, Melalui dakwah sabung ayam ini juga dapat bershawat bersama dan membenarkan keimanan yang goyah untuk kembali ke jalan yang benar

menurut Islam³⁴. Berikut tujuan berdirinya dakwah sabung ayam yaitu:

- a. Membentuk para preman dan pejudi yang jauh dari ajaran agama agar kembali ke jalan yang baik dan benar.
- b. Sebagai wadah untuk memperbaiki keimanan dan ketaqwaan.
- c. Menjadikan kepercayaan bahwa preman dan penjudi juga dapat berimana dan kembali ke jalan Allah SWT.
- d. Menjadi kegiatan yang positif bagi para masyarakat yang jauh dari ajara agama.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap kritis yang mencerminkan cara data hasil penelitian yang disajikan sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang telah disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, setelah itu analisis data yang dilakukan secara interaktif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan untuk mendukung tujuan penelitian, Proses perolehan data melibatkan berbagai metode, mulai dari data umum hingga data spesifik, data yang diperoleh kemudian di analisis dengan haraoan mendapatkan hasil yang akurat, selanjutn data data tersebut akan disajika berurutan dengan mengacu kepada fokus penelitian khususnya mengenai strategi dakwah KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin melalui sabung ayam di desa mimba'an panji situbondo.

³⁴ Ustadz witra abdu salim, di wawancarai oleh penulis, 12 desember 2024.

Bersumber dari penelitian yang sudah diteliti, peneliti berhak menguraikan strategi dakwah KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin melalui sabung ayam. Dalam penelitian ini, penyajian data di dasarkan pada fokus penelitian yaitu:

- 1) Strategi apa saja yang membuat masyarakat tertarik terhadap dakwah melalui sabung ayam?
- 2) Bagaimana pengaruh sabung ayam kepada masyarakat didesa Mimba'an Panji situbondo?

1. Strategi Apa Saja Yang Membuat Masyarakat Tertarik Terhadap Dakwah Melalui Sabung Ayam?

Strategi dakwah melalui sabung ayam ini merupakan hanya sebuah formalitas saja, untuk menarik para masyarakat yang jauh dari ajaran agama dan melenceng dari ajara rosululloh untuk di rangkul dan kembali ke jalan yang lurus dengan melibatkan hobi sejuta ummat, sebenarnya strategi KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin tidak hanya komunitas dakwah sabung ayam melainkan juga ada beberapa strategi dakwah yang dapat menarik perhatian para remaja dan masyarakat, seperti komunitas motor, komunitas burung, dan komunitas layangan, hal ini sudah bisa memilih bagi para remaja dan masyarakat untuk ikut dalam komunitas mana yang mereka sukain dan akan diikuti, dan tentu semua komunitas ini akan kembali kepada ajaran agama, dan semua komunitas ini memiliki tempat dan waktu masing-masing, dan biasanya ciri khas dalam dakwah KHR Kholil ialah diawali dengan

sholawatan bersama dengan syi'iran dan hadroh khas Pondok Walisongo yang banyak di sukai oleh masyarakat dan bahkan semua jama'ah.

Komunitas dakwah sabung ayam yang dilakukan rutin setiap hari senin pagi di dalam Pondok Pesantren putri, yang mana dakwah sabung ayam ini banyak di ikuti oleh para preman dan penjudi besar dari berbagai kalangan ntah itu dalam kota ataupun luar kota, akan tetapi tidak semua bisa ikut dalam komunitas ini karena komunitas ini sangat sensitif untuk di berikan ke pihak umum, kecuali preman besar dan penjudi besar dilarang ikut ke dalam komunitas ini dan tidak sembarang orang bisa masuk dan liat dalam komunitas sabung ayam ini sekalipun ustad ataupun santri beliau sendiri, karena komunitas ini benar-benar dilakukan dengan sangat privat, bahkan tempat dilakukannya dakwah sabung ayam ini benar-benar tertutup dan tidak semua orang tau tempatnya, berikut hasil wawancara dengan salah satu jama'ah yang pernah ikut dalam dakwah sabung ayam:

“Sebelumnya saya sangat berterima kasih kepada Kiai kholil karena cuman beliau yang sangat sabar menghadapi orang-orang seperti kita yang sangat sulit diurus, dan bahkan diluar sana belum tetntu ada kiai yang mau menerima kita untuk dibimbing ke jalan Allah dengan kesabaran yang kiai kholil berikan kepada kita saat ini, dan untuk periahal adanya dakwah sabung ayam ini sangatlah membatu bagi para preman ataupun penjudi yang sangat sulit untuk bertobat agar kembali lagi ke jalan Allah, karena para preman dan penjudi tidak merasa takut dan sungkan untuk ikut dakwah ini karena sudah melewati hobi mereka yaitu sabung ayam sehingga banyak dari mereka merasa nyaman ikut dakwah sabung ayam ini karena mereka merasa bahwa sabung ayam ini memang tempat mereka, karena berbeda dengan dakwah yang biasanya dilakukan masyarakat pada umumnya para preman dan penjudi merasa tidak nyaman karna memang bukan tempatnya mereka dan bahkan juga ada yang merasa takut dihakimi jika ikut dalam pengajian pada umumnya sehingga banyak dari mereka tidak tertarik ikut dalam pengajian tersebut jadi adanya dakwah sabung ayam ini menurut

saya selaku jama'ah sabung ayam sangat membantu dan bermanfaat bagi para preman dan penjudi yang sulit untuk kembali ke jalan yang baik dan benar".³⁵

Dari pemaparan hasil wawancara dari ustadz dapat disimpulkan bahwa, kegiatan dakwah sabung ayam ini sangatlah berarti dan berguna bagi para preman dan penjudi yang jauh dari ajaran agama Islam, karena dengan adanya komunitas dakwah sabung ayam ini para preman dan penjudi dapat mengkaji ilmu agama Islam dengan baik dan benar tanpa adanya kekangan dan pemaksaan di dalamnya, sehingga dakwah melalui sabung ayam sangatlah diterima oleh kalangan preman dan penjudi dikarenakan mereka merasa bahwasanya dakwah sabung ayam ini memang hobi mereka, sehingga dari merekapun tidak merasa canggung dan takut untuk ikut serta dalam dakwah sabung ayam ini, dan bahkan KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin juga ikut menyesuaikan penampilan dengan merakan para preman dan penjudi hal ini dilakukan agar para komunitas yang hadir tidak merasa sungkan atas kedatangan beliau di area sabung ayam ini dan bahkan kiai pun juga membawa ayam jagonya untuk dijadikan pajangan agar mereka juga mengira bahwa kiai tidak hanya semata-mata membuat komunitas sabung ayam tanpa punya ayam sendiri jadi dengan membawa ayam yang beliau punya ke area sabung ayam untuk meyakinkan para preman dan penjudi yang ikut serta dalam sabung ayam itu yakin bahwa bukan cuman mereka yang suka ayam bahkan kiai pun juga suka dengan ayam,

³⁵ Fendi, diwawancari oleh penulis, mimba'an, panji, situbondo, 12 November 2024.

Dalam pelaksanaan kegiatan komunitas dakwah sabung ayam ini, KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin memaparkan terlebih dahulu atau menjelaskan bahwa terdapat beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan dalam komunitas dakwah sabung ayam tersebut, berikut hasil wawancara dengan ustadz selaku juri Pondok Pesantren Walisongo:

“Sebelum melakukan kegiatan sabung ayam, saya sebagai pengurus pondok yang di percayain oleh kiai untuk ikut serta dalam komunitas sabung ayam yang mana komunitas ini merupakan kegiatan yang sangat privasi dan tidak boleh sembarang orang boleh ikut dalam komunitas ini saya dipercayai menjadi bagian dari juri dalam komunitas sabung ayam ini juga menuntun para komunitas yang hadir untuk memberi tahu beberapa peraturan yang tidak boleh dilakukan sehingga para komunitas yang hadir tidak boleh melanggar peraturan yang sudah ada, sedangkan bagi yang melanggar dianjurkan untuk keluar dari arena sabung ayam, setelah peraturan dan sansi yang kalah ataupun yang menang di bacakan barulah sabung ayam siap di mulai, dalam peraturan ayam hanya boleh memukul 5 kali pukulan aja bagi ayam yang sudah melakukan 5 kali pukulan, itu sudah di anggap pemenang dan yang kalah mendapatkan sangsi sholat 20 kali salam, dengan itu juga dituntun oleh para juri untuk membenarkan bagaimana wudhuk dan sholat yang baik dan benar, yang menang biasanya dapat hadiah dari Kiai”³⁶

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan komunitas sabung ayam ini tidak hanya melakukan pertarungan antar ayam, namun ada kegiatan keagamaan yang lainnya yang dilakukan setelah sabung ayam, berikut kegiatan rutin dakwah melalui sabung ayam

1.) Ketertiban sabung ayam.

Membacakan ketertiban sabung ayam ini dilakukan sebelum sabung ayam ayam di mulai dimana ada beberapa peraturan yang harus di taati saat terlaksannya sambung ayam di antaranya:

a.) Tidak melakukan perjudian,

³⁶ Ustadz witra abdu salim, diwawancarai oleh penulis, tanggal 12 Desember 2024.

- b.) Sabung ayam dilakukan dengan 5 kali pukulan,
 - c.) Sesuatu yang dapat melukai ayam di tutupi kain,
 - d.) Dilarang mendokumentasikan sabung ayam bersifat privasi,
 - e.) Tidak diberlakukan untuk umum,
 - f.) Santri dilarang memasuki arena sabung ayam,
 - g.) Pihak yang kalah akan dikenakan sanksi yaitu sholat 20 Salam yang dibimbing oleh pengurus Pondok Pesantren juri,
 - h.) Untuk yang menang beberapa kali akan mendapatkan hadiah dari KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin.
- 2.) Sholat 20 salam bagi yang kalah dalam sabung ayam.

Sholat 20 kali salam dilakukan setelah pertandingan sabung ayam di lakukan, akan tetapi melakukan sanksi ini tidak langsung dilepas tangan oleh kiai, melainkan juga harus dituntun dari segi wuduk sholat hingga bacaan sholat sampai salam semua di tuntun dengan pelan pelan sampai sholat yang dilakukan benar dan yang menuntun sholat tersebut merupakan bagian dari Pondok Pesantren seperti ustadz yang sudah dapat perintah dari KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin.

- 3.) Mengaji bersama.

Mengaji yang dimaksud disini ialah yang mana sebelum kegiatan sabung ayam selesai atau bubar KHR Kholil menyampaikan beberapa pesan atau dakwah yang bersangkutan dengan agama seperti membahas judi

dalam Islam itu haram sholat dalam Islam itu wajib dan beberapa kebaikan dan keburukan menurut agama, akan tetapi KHR Kholil berdakwah tidak langsung menegur melainkan melibatkan ajaran dalam Islam terlebih dahulu atau membahas sejarah para Nabi terlebih dahulu sehingga nantik langsung menyangkut pautkan dengan hal hal yang membuat para penjudi dan prema sadar tanpa merasa dipojokkan, hal ini bertujuan untuk menjadikan sabung ayam tidak hanya menyabung ayam akan tetapi berdakwah dengan santai dan menjadikan kesadaran terhadap kaum yang jauh dari ajaran agama Islam.

4.) Makan bersama

Biasanya setelah sabung ayam selesai kiai akan mengajak para hadirin yang ikut dalam dakwah sabung ayam untuk makan bersama dengan beliau, hal ini biasanya sangat disukai oleh para hadirin yang datang karena biasanya sangatlah sulit bertemu dengan kiai apa lagi dengan makan bersama jadi mereka manggunakakesempatan ini dengan sebaik baiknya dan biasanya juga ada diantara mereka yang mebawa pulang sisa makanan yang di berikan oleh kiai, dengan mengharapkan mendapat barokah dari makanan yang diberikan oleh kiai dan mereka biasanya akan memberikan makanan tersebut kepada istri atau anaknya yang ada dirumah, Setiap kegiatan dakwah pasti memiliki keutamaan dan manfaat bagi pendengarnya. Seperti yang disampaikan KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin. berikut adalah wawancara bersama dengan ketua pengurus Pondok Pesantren Walisongo Hj. Naim:

“Kiai kholil pernah menyampaikan bahwa *mun ghun se terak se esambih trus se petteng sapah senyambieh*, yang mana artinya jika cuman yang terang yang dibawa terus yang gelap siapa yang mau bawa, dengan kata kata ini menjelaskan bahwa jika kita sebagai ummat Islam hanya mengayomi yang bagus (orang-orang baik dan beriman) bagaimana dengan yang jelek (yang jauh dari ajaran agama Islam) siapa yang akan menuntun mereka siapa yang akan meluruskan mereka, karena Nabi Muhammad SAW saja tidak pernah memandang bagi seluruh ummatnya yang putih ataupun yang hitam beliau bawa ke jalan yang baik oleh Nabi trus kenapa kita sebagai ummat yang jauh dari kata sempurna harus memilih putih atau hitam jika semua bisa diluruskan maka luruskan semua, dengan adanya sabung ayam ini diharapkan agar bisa membantu bagi ummat yang jauh dari ajaran agama Islam, seperti preman, pemabuk ikut dan mau meluruskan niatnya kembali ke jalan Allah tanpa adanya unsur paksaan”.³⁷

Dari hasil wawancara dengan ustadz dapat disimpulkan bahwa melalui adanya dakwah sabung ayam mereka yang jauh dari ajaran agama Islam dapat dekat dengan Allah SWT. Dakwah adalah amalan agama dalam Islam yang memiliki keutamaan dan memberikan banyak manfaat spiritual, emosional dan bahkan fisik. Manfaat dari mendengarkan atau mengikuti dakwah adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT. Menenangkan hati, memperbaiki diri, berharap bisa ikut ke jalan yang baik dan benar.

Ketua Pondok Pesantren Walisongo mengungkapkan bahwa adanya tantangan warga sekitar yang sempat menghalangi berjalannya dakwah melalui sabung ayam,

“Tentu saja ada, salah satunya adalah adanya warga yang sempat adu argumen atas adanya dakwah sabung ayam yang merupakan di dalam masyarakat sabung ayam sudah dikenal dengan keburukan seperti perjudi, menyakiti hewan dll. Akan tetapi KHR Kholil tidak mengambil pusing akan hal itu beliau hanya menjalankan yang menurut beliau benar dan memastikan bahwa tidak menyakiti hewan atau perjudian dalam dakwah sabung ayam tersebut, akan

³⁷ Hj Na'im, diwawancarai oleh penulis, 19 Desember 2024

tetapi ada warga yang masih belum terima akan hal itu sehingga warga melaporkan tindakan dakwah sabung ayam kepada pihak yang berwajib yaitu ke pihak kepolisian yang mana pihak polisi sempat mendatangi pondok untuk memastikan hal tersebut, tanpa adanya perdebatan KHR Kholil langsung mengantarkan pihak kepolisian ke tempat arena dakwah sabung ayam tersebut dengan memberitahukan peraturan yang sudah dipampang jelas di arena sabung ayam yang mana peraturannya tidak menyakiti hewan atau tanpa adanya perjudian didalamnya, dan tentunya tidak hanya itu masih banyak warga atau masyarakat yang belum setuju tentang adanya dakwah sabung ayam ini akan tetapi KHR Kholi tidak mengambil pusing hanya menjalankan yang benar menurut agama dan tidak menyimpang dari ajaran Islam”³⁸.

2. Bagaimana Efek Sabung Ayam Kepada Masyarakat Di Desa Mimba'an

Panji Situbondo.

Sabung ayam sudah terkenal jelek dan negatif dikalangan masyarakat, sehingga banyak dikalangan masyarakat kurang setuju dan tidak yakin atas adanya dakwah sabung ayam yang dilakukan di kalangan Pondok Pesantren Walisongo. Padahal dakwah sabung ayam juga dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat dan remaja yang jauh dari ajaran agama untuk kembali ke jalan yang baik dan benar, komunitas dakwah ini juga dapat membangun kesadaran bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Situbondo dan sekitarnya, berikut peneliti menjabarkan beberapa data yang sesuai dengan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi saat dilokasi penelitian. Masyarakat Situbondo warganya masih banyak yang bermain judi seperti judi di sabung ayam maka dari itu masyarakat masih memerlukan bimbingan dari sekitar mereka, pembinaan keagamaan adalah salah satu strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pribadi yang lebih baik yang berjiwa keagamaan, dalam hal ini untuk membangun masyarakat kembali ke

³⁸ Syaiful ,diwawancarai oleh penulis, 27 Januari,2025

jalan yang sudah diajarkan oleh baginda kita Nabi Muhammad SAW. Dakwah yang dilaksanakan oleh KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin yaitu sabung ayam yang mana kegiatannya dilakukan di Pondok Pesantren Walisongo yang ada di kabupaten Situbondo. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, masyarakat yang ikut serta dalam dakwah sabung ayam memiliki semangat dalam mengikuti kegiatan yang menyangkut hobi sekaligus bersifat keagamaan. Mereka sangat bersungguh-sungguh untuk mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Walisongo tersebut. Berikut hasil wawancara salah satu ustadz fitrah selaku juri dalam komunitas sabung ayam:

”Dalam kegiatan sabung ayam ini ada beberapa peraturan yang harus diterapkan seperti tidak boleh ada perjudian tidak boleh ada kekerasan kepada hewan dll, meskipun dalam komunitas ini yang mengikuti banyak orang orang penjudi besar atau preman kelas kakap akan tetaapi hal itu tidak menjadikan mereka akan melanggar peraturan yang ada, jadi siapapun mereka tidak membuat mereka menyerah ataupun mundur untuk ikut dalam sabung ayam karena adanya peraturan dan mereka bahkan lebih bersemangat dan bersungguh sungguh ikut dalam komunitas sabung ayam , sehingga banyak dari mereka yang menjadi penjudi besar ataupun preman kelas kakap menjadi sadar dan taubat setelah mereka rutin ikut dalam dakwah sabung ayam ini, dan lebih hebatnya lagi banyak dari mereka yang sudah sempurna dari segi sholat wuduk ataupun bacaan dalam sholatnya, dan alhamdulillahnya juga banyak dari mereka yang sudah sadar dan taubat dan mereka juga banyak yang sudah istiqomah sholat di masjid setiap harinya”.³⁹

Strategi dakwah KHR kholil As'ad Syamsul Arifin berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dakwah melalui sabung ayam memiliki semangat dan tekun dalam mengikuti kegiatan yang bersifat

³⁹, Ustadz witra abdu salim, diwawancarai oleh penulis, tanggal 19 Desember 2024.

keagamaan dan melaksanakan ajaran-ajaran agama. Dan berikut ketika saya wawancara dengan ketua rt di Desa Mimba'an Panji Situbondo:

“Jadi gini mbak saya sebagai rt di desa sini yang mana saya juga lumayan dekat dengan beliau tidak bisa langsung mengatakan bahwa yang dilakukan beliau itu salah soalnya kalau kata orang sini kiai itu khilaf mbak kadang yang diliat kita tidak baik akan tetapi kata beliau baik ya pasti baik jadi ketika saya mendengar laporan atas adanya dakwah sabung ayam sayang takut mbak yang mau langsung menindak lanjuti atau menegur karna saya sendiri kurang berani kepada beliau takut cangkolang jadi saya tanya terlebih dahulu baik” kepada beliau sehingga wada waktu itu saya diceritakan oleh beliau klok misal sabung ayam benar adanya akan tetapi tidak di untkan untuk umum, melainkan untuk yang memang susah di atur mbak sehingga para masyarakat tidak sembarangan untuk masuk dan ikut acara itu dan katanya kegiatan itu aman dengan beberapa aturan dan langsung didampingi oleh kiai jadi ketika saya mendengar itu saya langsung tenang dan ngasik tau kepada warga sekitar agar mereka juga tidak salah faham atas kegiatan itu jadi kita semua sudah pasrahkan kepada beliau karena saya sangat yakain bahwa beliau tidak akan membuat kegiatan yang merugikan masyarakat”.⁴⁰

Dari wawancara ketua RT dapat di simpulkan bahwa masyarakat sekitar sudah sangat yakin dengan tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh KHR Kholil Berikut hasil dari wawancara salah satu jama'ah komunitas sabung ayam remaja:

“Dalam dakwah sabung ayam harus memilih-milih teman untuk bergabung di komunitas sabung ayam mbak, jadi tidak sembarang orang boleh ikut dalam sabung ayam ini, bahkan sayapun sangat beruntung bisa ikut dalam dakwah sabung ayam ini karena banyak manfaat yang saya dapat dari komunitas ini, kegiatan yang melibatkan hobi beserta hal agama didalamnya sangat jaraang kita temui dikalangan saat ini mbak, juga sangat jarang menemukan seorang kiai yang benar-benar mengayomi dan sabaar menghadapi banyak orang yang mana orang-orang tersebut bisa dibilang sulit untuk diatur tetapi hebatnya beliau sabar dan tetaap tekun untuk menjalankan dakwah yang bahkan masyarakat sekitar pun banyak yang tidak setuju dengan adanya dakwah ini tetapi beliau tidak mendengarkan selagi kegiatan yang beliau buat tidak melenceng dari

⁴⁰ Ketua Rt bapak ibnu, diwawancarai oleh penulis, tanggal 19 Desember 2024

ajaran agama yang bahkan masyarakat luarpun tak akan paham dengan kegiatan yang kita lakukan di sabung ayam ini, Tidak bolehnya semua orang ikut dakwah ini bukan apa apa takutnya klock dari semua kalangan diperbolehkan mereka menyalah gunakan sabung ayam diluar kendali kiai, oleh karena itu yang boleh ikut dabung ayam hanya orang orang yang preman kelas kakap dan juga penjudi besar yang sulit untuk kembali ke jalan Allah, untuk dituntun lang-pelan ke jalan kebaikan sehingga menjadikan rutinitas positif yang harapan kiai aan istiqomah untuk di amalkan sehari-hari, Menjadikan preman kelas kakap atau penjudi besar opsi pertama karena mereka yang sudah di luar kendali agama mereka memang butuh bimbingan yang lebih dalam dan lebih serius lagi agar mereka tidak merasa tertekan atau di paksa untuk menuju jalan yang baik dan benar”.⁴¹

Kegiatan keagamaan melewati sabung ayam ini sangat penting bagi kalangan para preman dan penjudi besar sekarang karena perkembangan di jaman sekarang berpengaruh besar dalam pola pikir, pola hidup bahkan penampilan kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, para komunitas juga dapat memperluas ilmu agamanya dengan bercerita dengan Kiai dan ustadz yang sudah pintar dalam ilmu agama, bertukar pendapat serta diskusi mengenai syariat Islam. Dilanjut dengan hasil wawancara kepada masyarakat sekitar Pondok Pesantren Walisongo, berikut hasil dari wawancara salah satu masyarakat sekitar Podok Pesantren Walisongo:

“Tentu awalnya saya tidak tau dengan adanya dakwah sabung ayam ini, akan tetapi saya di ajak oleh rekan” saya untuk ikut dalam komunitas sabung ayam itu, karena yang saya ketahui sabung ayam itu suda hal negatif melainkan pasti adanya perjudian, oleh karena itu saya tertarik dengan adanya sabung ayam ini jadi saya ikut, akan tetapi setelah saya cari tau ternyata sabung ayam ini berbeda dengan sabung ayam biasanya yang identik dengan perjudian, malah bahkan di sabung ayam ini tidak ada sama sekali perjudian ataupun menyakiti hewan, saya agak bingung tapi kagum kok bisa kiai punya pemikiran yang sejauh ini untuk mengajak para preman yang jauh dari ajaran untuk kembali ke jalan yang benar dengan menggunakan strategi

⁴¹ Redy Saputra, diwawancarai oleh penulis, Tanggal 01 Januari 2025,

dakwah yang sangat unik ini, saya sangat setuju dan senang sekali dengan adanya komunitas sabung ayam ini membuat para preman dan penjudi yang meresahkan masyarakat termasuk saya sendiri yang dahulunya jauh dari agama bahkan tidak tau caranya sholat menjadi menjadi sadar dan memiliki kegiatan yang menjadi hobi saya yaitu sabung ayam yang awalnya negatif menjadi positif dan bahkan menjadikan banya orang sadar dan bertaubat kepada Allah atas semua perbuatan yang sudah diperbuat selama hidup, dan alhamdulillahnya saya berterima kasih kepada KHR Kholil yang sudah sabar dalam mengayomin para preman dan penjudi yang hal itu sebenarnya tidak mudah dan bahkan tidak mungkin tetapi kiai menjadikan hal itu menjadi mungkin dan alhamdulillah terbukti banyak para preman yang sudah sadar dan bertabat dan bahkan sudah rajin dalam”⁴².

Dari wawancara di atas menyimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang faham atas terlaksananya dakwah melalui sabung ayam sehingga banyak dari mereka salah faham dan beranggapan negatif yang bahkan merekapun belum tau ayng sebenarnya terjadi sehingga ketika mereka mengetahui tentang sabung ayam yang sebenarnya mereka sangat setuju dan bahkan banyak dari mereka yang tertarik untuk ikut dalam komunitas dakwah sabung ayam tersebut, dan berikut wawancara bersama masyarakat sekitar Pondok Pesantren Wali Songo.

“Sebelumnya saya heran mba kok bisa kiai melakukan kegiatan di luar ajaran agama, yang mana sepengetahuan saya kiai deri dulu ga pernah aneh” pas saya denger kabar adanya dakwah sabung ayam saya agak kurang percaya dari segi santri saja sudah jelas bahwa kiai tidak mungkin melakukan hal yang membuat masyarakat tersesat ke jalan yang salah mbak saya mikir bahwa dari kegiatan ini pasti ada sesuatu yang baik, dan ternyata benar ketika saya cari tahu ke beberapa santri memang ada sabung ayam cuman tidak keluar dari ajaran Islam, melainnkan itu bukan sabung ayam katanya mba tapi olahraga ayam mengadu tapi tidak menyakiti ayam, soalnya saya selama menjadi masyarakat yang cukup dekat dengan pesantren tidak pernah mendengar kiai aneh aneh mbak jadi saya tidak langsung menghakimi tapi saya pastikan niat beliau dalam kegiatan sabung ayam itu demi kebaikan masyarakat situbondo juga pastinya”⁴³.

⁴² Fendi, diwawancarai oleh penulis, tanggal 01 Januari 2025

⁴³ Rukmini, diwawancarai oleh penulis, tanggal 27 Januari 2025

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan dakwah sabung ayam ini membawa para preman dan penjudi besar yang jauh dari ajaran agama untuk selalu melakukan hal yang positif dengan melakukan hobinya yaitu sabung ayam yang sesuai dengan syariat Islam dan ajaran baginda Rasulullah SAW. Dilanjut dengan hasil wawancara kepada remaja komunitas yang ikut serta dalam dakwah sabung ayam, berikut hasil dari wawancara salah satu masyarakat sekitar Pondok Pesantren Walisongo.

Banyak masyarakat yang senang dengan adanya kegiatan dakwah sabung ayam ini karena membuat mereka untuk lebih dekat, bertaqwa dan mematuhi ajaraan Allah SWT. Banyak sekali perubahan yang dialami oleh para preman dan penjudi setelah mengikuti kegiatan dakwah sabung ayam ini. Salah satunya adalah biasanya mereka menggunakan waktunya untuk berjudi atau mabok, sekarang mereka lebih suka ikut pengajian dan rajin dalam ibadah sholat. Namun hal ini tidak semua dirasakan oleh semua masyarakat untuk ikut hadir dalam kegiatan komunitas sabung ayam ini, karena komunitas ini tidak di peruntukkan untuk umum melainkan hanya kepada para preman dan penjudi kelas kakap, karena jika di peruntukkan untuk umum khawatir masyarakat akan beranggapan aneh tentang dakwah sabung ayam ini dan juga takut di salah gunakan dengan bermain judi ataupun hal jelek lainnya, karena dalam sabung ayam ini berniatan untuk memperbaiki para preman dan pemabuk yang jauh dari ajaran agama Islam untuk kembali

ke jalan Allah melalui hobi para preman dan penjudi biasanya yaitu sabung ayam.⁴⁴

Berdasarkan pemahaman, pengalaman, seseorang terhadap ajaran agamanya, kesadaran beragama pada remaja dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu:

1. Kesadaran Kognitif (pemahaman) Kesadaran kognitif ini merupakan tingkat pemahaman seseorang terhadap ajaran agama yang meliputi pengetahuan tentang hukum, nilai, dan prinsip agama.
2. Kesadaran Afektif (penghayatan) Kesadaran afektif ini berkaitan dengan pengalaman emosional atau spiritual seseorang dalam menjalankan agamanya. Pada tahap ini individu tidak hanya mengetahui, tetapi juga merasakan kedekatan dengan Tuhan dan pengaruh agama dalam kehidupannya.
3. Kesadaran Praktis (pengalaman) Kesadaran praktis ini mencakup amal ibadah ritual seperti shalat, puasa atau perayaan hari besar agama dan perilaku moral seperti berbuat baik kepada sesama, jujur dan adil.

Berdasarkan hasil observasi, kesadaran beragama yang dibagi menjadi tiga tingkatan di atas banyak dirasakan oleh komunitas sabung ayam. Seperti, mereka merasa tenang saat shalat, mendapatkan makna hidup melalui ibadah dan memiliki rasa syukur yang mendalam.

Dari hasil kegiatan wawancara dengan Hj, Na'im sebagai ketua Pondok Pesantren Walisongo mengingatkan bahwa KHR. Kholil As'ad

⁴⁴ Ustadz Na'im, di wawancarai oleh penulis, 2 Desember 2024

Syamsul Arifin, beliau juga pernah berpesan kepada ustadz untuk tidak meninggalkan beliau dalam proses dakwah sabung ayam ini karena dakwah ini resikonya sangat besar dan takutnya beliau tidak mampu jika berdiri sendiri, dan beliau juga berpesan untuk jgn meninggalkan yang hitam maksud dari beliau ialah janga tinggalkan yang jauh dari agama karena mereka butuh kita untuk menjadi lurus ke jalan yang baik dan benar dan pesan yang di sampaikan oleh beliau kepada masyarakat yaitu:

“Jangan pernah bosan dalam melakukan kebaikan dan jangan pernah bosan untuk bersholawat karena hati yang tenang adalah lisan yang bersholawat, berikan ruang ikhlas didalam hati kita untuk trus melakukan kebaikan , tidak masalah nakal asal tau batasan dan tau kewajiban, seimbangkan kenakalan dan agama agar hidup selalu damai jangan pernah tinggalkan sholat dan teruslah bersholawat agar hati dan fikiran kita tetap tenang dan selalu dalam lindungan Allah”.⁴⁵

Pemaparan di atas dapat diartikan bahwa keikhlasan dalam bersholawat sangat penting bukan hanya sekdear rutinitas atau formalitas saja. Kegiatan keagamaan dapat memberikan hal yang positif bagi kehidupan umat agama Islam. Dakwah sabung ayam bukan hanya tempat untuk mengadu, tetapi juga sebagai wadah untuk menyambungkan diri kita kepada sang pencipta yaitu Alloh SWT. Bersholawat dan juga sholat sudah di ajarkan dalam dakwah sabung ayam dan harus di amalkan dalam kehidupan sehari haari agar berguna dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari karena sering bersholawat akan menumbuhkan hati yang tenang hidup damai dan ketentraman, Dalam hal ini, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat para komunitas yang ikut dalam dakwah sabung ayam banyak dari mereka menjadi

⁴⁵ Ustadz Na'im, di wawancarai oleh penulis, 2 desember 2024.

sadar dan berubah lebih baik dan rajin dalam bersholawat dan juga ibadah, dan bahkan mereka melaksanakan sholat setiap harinya di masjid terdekat dengan sangat rutin,

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini disesuaikan dengan fokus penelitian, guna dalam mempermudah dalam menjawab pertanyaan pada fokus penelitian. Berdasarkan dari data yang didapat lapangan selama peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Walisongo mengenai strategi dakwah sabung ayam yang di dalam komunitas tersebut yang nantinya data data tersebut akan di kaitkan dengan teori yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan disesuaikan dengan data-data yang di peroleh dari komunitas dakwah sabung ayam adalah sebagai berikut:

1. Strategi Apa Saja Yang Membuat Masyarakat Tertarik Terhadap Dakwah Melalui Sabung Ayam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilakukan melalui media sabung ayam merupakan pendekatan yang unik dan kontekstual, terutama dalam menjangkau kelompok masyarakat yang sebelumnya sulit tersentuh oleh metode dakwah konvensional. Dalam praktiknya, kegiatan sabung ayam tidak hanya menjadi ruang berkumpul komunitas, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media penyebaran nilai-nilai ke-Islaman secara emosional dan spiritual.

Komunitas dakwah sabung ayam adalah salah satu media dakwah yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Agama Islam dan membangun spiritualitas umat Islam. Kegiatan keagamaan ini melibatkan komunitas muslim yang berkumpul untuk mengingat Allah melalui sholat bersama pembacaan sholawat melalui lantunan sholawat dengan syi'iran khas Pondok Pesantren Walisongo.

Beberapa strategi dakwah yang berhasil menarik perhatian masyarakat melalui kegiatan sabung ayam, antara lain:

a. Pendekatan Kultural dan Emosional

Strategi ini berakar dari pendekatan dakwah kultural, yaitu metode dakwah yang merespons budaya lokal sebagai medium komunikasi Islam. Dede Hidayat (2018) menyebut bahwa dakwah kultural memanfaatkan kearifan lokal sebagai sarana untuk menyampaikan pesan agama tanpa benturan nilai. Dalam teori komunikasi lintas budaya, dakwah yang disisipkan dalam kebudayaan seperti sabung ayam menjadi medium inkulturatif yang memungkinkan transformasi nilai secara halus dan alami.⁴⁶

b. Penguatan Spiritualitas Kolektif Melalui Sholawat

Menurut teori ritual kolektif dari Emile Durkheim, praktik keagamaan bersama (misalnya pembacaan sholawat secara berjamaah) menciptakan solidaritas dan memperkuat kesadaran kolektif umat.

⁴⁶ Dede Hidayat, *Dakwah Kultural dalam Tradisi Lokal: Strategi, Tantangan, dan Dinamika*. Yogyakarta: Pilar Media, (2018).

Dalam konteks dakwah, sholawat berperan sebagai medium transendensi yang menghubungkan individu dengan nilai-nilai ilahiah. Wahid (2015) mengemukakan bahwa sholawat dapat menjadi sarana efektif dalam membangkitkan kesadaran spiritual dan mempererat hubungan emosional antara jamaah.⁴⁷

c. Mempererat Iman

Dari perspektif teologi dakwah, salah satu tujuan utama dakwah adalah *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) dan peningkatan iman (tathwir al-iman). Pembacaan sholawat merupakan bentuk ibadah yang mendorong taqarrub (kedekatan kepada Allah) dan mahabbah (cinta kepada Rasulullah). Ini sejalan dengan pemikiran Imam al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* bahwa zikir dan sholawat mampu membersihkan hati dan mengokohkan akidah.⁴⁸

d. Mempererat *Ukhuwah Islamiyah*

Dalam teori fungsi sosial agama menurut Talcott Parsons, agama memainkan peran penting dalam menciptakan keteraturan sosial dan memperkuat solidaritas. Kegiatan dakwah yang bersifat komunal seperti ini menghidupkan nilai *Ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan sesama Muslim), sebagaimana dianjurkan dalam QS. Al-Hujurat [49]:

⁴⁷ M. Wahid, "Sholawat sebagai Media Dakwah dan Penguatan Spiritualitas," dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No. 2.

⁴⁸ Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya' Ulumuddin*, Jilid 1. Terj. H. Zainuddin. Jakarta: Pustaka Amani, (2002).

10. Alwi (2013) juga menjelaskan bahwa dakwah dalam masyarakat majemuk harus mengedepankan aspek kebersamaan dan silaturahmi.⁴⁹

e. Penyampaian Nilai-Nilai Islam Secara Sederhana dan Kontekstual

Ini merupakan praktik dakwah kontekstual, yaitu strategi menyampaikan ajaran Islam secara adaptif terhadap kebutuhan, budaya, dan tingkat pemahaman masyarakat. Dalam teori dakwah menurut Tanjung (2016), pendekatan ini lebih efektif karena bersifat partisipatif dan menghindari pendekatan normatif yang kaku[4]. Dengan cara ini, nilai-nilai seperti cinta makhluk hidup, persaudaraan, dan kepedulian sosial menjadi lebih membumi.⁵⁰

f. Pelestarian Tradisi dan Identitas Ke-Islaman

Dakwah yang dikaitkan dengan pelestarian budaya lokal, seperti hadrah dan syi'iran, merupakan bagian dari Islam Nusantara yang menekankan pentingnya harmoni antara nilai agama dan budaya lokal. Mahfud (2020) menekankan bahwa pelestarian tradisi Islami lokal bukan hanya upaya menjaga identitas, tetapi juga strategi untuk menahan laju sekularisasi dan hilangnya nilai spiritual masyarakat Muslim.⁵¹

Dakwah sabung ayam bukan sekadar formalitas atau ritual belaka, melainkan merupakan media dakwah yang menyentuh hati,

⁴⁹ Zainal Alwi, *Ukhuwah Islamiyah: Konsep dan Implementasi dalam Masyarakat Multikultural*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2002).

⁵⁰ Rizal Tanjung, "Dakwah Kontekstual dalam Masyarakat Tradisional," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 9, No. 1.

⁵¹ Choirul Mahfud, *Islam Nusantara: Penguatan Tradisi dan Identitas Islam Lokal*. Yogyakarta: LKiS, (2020).

mengajak ke jalan yang benar, serta mempererat solidaritas antar individu. Dakwah ini juga menjadi sarana penyebaran nilai-nilai Islam secara damai dan inklusif. Dengan menghadirkan kesejukan batin, kegiatan ini menjadi salah satu metode efektif dalam membangun solidaritas yang religius dan harmonis.

Pemaparan di atas diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan peneliti, yang menunjukkan bahwa kegiatan dakwah sabung ayam merupakan program yang dirancang oleh KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dasar-dasar agama Islam kepada para preman dan penjudi yang selama ini jauh dari nilai-nilai agama. Materi yang disampaikan meliputi fiqh ibadah, akidah, dan akhlak. Kedekatan majelis ini dengan komunitas sasaran menjadikan seluruh rangkaian kegiatan berlangsung sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, sehingga acara dapat berjalan dengan tertib dan damai.

2. Efek Dakwah Sabung Ayam Kepada Masyarakat Mimba'an Panji Situbondo.

Dakwah merupakan proses penyampaian nilai-nilai Islam yang bertujuan untuk membentuk kesadaran religius individu dan masyarakat. Dalam konteks masyarakat dengan kultur lokal yang kuat, pendekatan dakwah kultural menjadi alternatif yang efektif dan kontekstual. Menurut

Jalaluddin Rakhmat, dakwah yang efektif adalah dakwah yang mampu menyentuh dimensi psikologis dan sosiologis objek dakwahnya.⁵²

Dalam kerangka ini, dakwah melalui media sabung ayam sebuah aktivitas yang secara umum dianggap negatif berhasil direformulasi menjadi sarana transformasi sosial dan spiritual yang signifikan di masyarakat Mimba'an.

a. Transformasi Media Negatif menjadi Sarana Dakwah

Secara teoritis, strategi ini dapat dikaitkan dengan pendekatan komunikasi persuasif dalam dakwah, sebagaimana dikemukakan oleh Harun Nasution bahwa Islam tidak ditanamkan melalui paksaan, melainkan dengan pendekatan dialogis dan penuh hikmah.⁵³

Pengemasan sabung ayam dalam bingkai religius menjadi bentuk aktual dari pendekatan tersebut, yang mampu menggeser makna negatif menjadi sarana dakwah.

Aktivitas seperti sholat berjamaah dan pembacaan sholawat yang dilakukan setelah sabung ayam adalah bentuk dari reinterpretasi budaya lokal menjadi instrumen dakwah, sebagaimana dijelaskan oleh Clifford Geertz bahwa agama seringkali membentuk makna melalui simbol dan ritus lokal.⁵⁴

b. Pembinaan Kesadaran Religius dan *Ukhuwah Islamiyah*

⁵² Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2001).

⁵³ Harun Nasution. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press, (1985).

⁵⁴ Clifford James Geertz. *Penafsiran atas Budaya (The Interpretation of Cultures)*. New York: Basic Books, (1973).

Strategi ini mencerminkan konsep komunitas religius transformatif, yang menurut Berger dan Luckmann terjadi ketika realitas sosial yang baru dibentuk melalui interaksi dan pengalaman kolektif.⁵⁵ Komunitas sabung ayam yang menjadi forum keagamaan ini menjadi agen perubahan melalui penguatan *Ukhuwah Islamiyah* dan solidaritas sosial.

Hal ini juga sesuai dengan gagasan ta'lim dan tarbiyah, yaitu proses pendidikan Islam yang menekankan perubahan dari dalam melalui pendekatan yang lembut, inklusif, dan tidak menghakimi.⁵⁶

c. Peningkatan Nilai Keagamaan Remaja Marginal

Kelompok yang mendapatkan manfaat besar dari dakwah sabung ayam ini adalah para remaja yang sebelumnya tidak memiliki akses atau ketertarikan terhadap kegiatan keagamaan. Melalui pendekatan yang dilakukan mencerminkan prinsip andragogi (pendidikan orang dewasa), di mana proses pembelajaran disesuaikan dengan pengalaman dan kebutuhan hidup nyata objek dakwah. Sejalan dengan teori Paulo Freire, kesadaran kritis akan tumbuh jika pendidikan relevan dengan dunia nyata peserta didik.⁵⁷ Dalam konteks ini, remaja marginal yang sebelumnya jauh dari agama mulai terlibat secara aktif dan sadar akan nilai spiritualitas.

⁵⁵ Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Konsep Pendidikan dalam Islam (The Concept of Education in Islam)*. Kuala Lumpur: ISTAC, (1979).

⁵⁶ Freire, Paulo. *Pendidikan Kaum Tertindas (Pedagogy of the Oppressed)*. New York: Continuum, (1970).

⁵⁷ Freire, Paulo. *Pendidikan Kaum Tertindas (Pedagogy of the Oppressed)*. New York: Continuum, (1970).

Pembinaan dilakukan secara terencana dan bertahap oleh para ustadz yang telah ditunjuk, dengan pengawasan dari pengasuh Pondok Pesantren. Proses ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku dan spiritual dapat dicapai dengan pendekatan yang inklusif dan tidak menghakimi.

d. Seleksi Ketat sebagai Upaya Menjaga Eksklusivitas Komunitas

Fenomena ini dapat dianalisis melalui teori komunitas tertutup yang dikembangkan oleh Ferdinand Tönnies dalam konsep *Gemeinschaft*, yaitu bentuk komunitas yang terbangun dari hubungan personal dan emosional, bukan struktural.⁵⁸ Pemilihan anggota yang selektif menunjukkan adanya ikatan sosial yang kuat dan tujuan kolektif yang dijaga secara internal. Hal ini bertujuan menjaga integritas dan tujuan komunitas agar tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak benar-benar membutuhkan pembinaan.

e. Perubahan Pandangan dan Struktur Nilai Keagamaan

Transformasi nilai keagamaan yang terjadi dalam diri individu dapat dijelaskan dengan teori transformasi kognitif dan afektif, sebagaimana dijelaskan oleh Mezirow bahwa perubahan perspektif terjadi melalui pengalaman reflektif yang mendalam.⁵⁹ Dalam konteks dakwah sabung ayam, pengalaman spiritual seperti sholawat

⁵⁸ Tönnies, Ferdinand. *Komunitas dan Masyarakat (Community and Society)*. Mineola: Dover Publications, (2001).

⁵⁹ Mezirow, Jack. *Dimensi-Dimensi Transformatif dalam Pembelajaran Orang Dewasa (Transformative Dimensions of Adult Learning)*. San Francisco: Jossey-Bass, (1991).

berjamaah dan kajian ke-Islaman memberikan stimulus afektif yang memperkuat nilai religius dan etika sosial.

Masyarakat mulai menunjukkan konsistensi dalam menjalani kehidupan beragama, dengan menjadikan dakwah sabung ayam sebagai wadah refleksi diri dan spiritualitas. Dalam hal ini dapat memperkuat hubungan antara *ḥablum min Allāh* (hubungan dengan Allah) dan *ḥablum min an-nās* (hubungan dengan sesama manusia), serta menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan berakhlak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku dan karakter para anggota komunitas sabung ayam cenderung mudah dipengaruhi oleh lingkungan yang negatif, yang utamanya disebabkan oleh lemahnya keimanan kepada Allah SWT. Kurangnya kesadaran terhadap dampak baik maupun buruk dalam kehidupan mereka mencerminkan minimnya pemahaman terhadap ajaran agama. Namun, KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin menggunakan pendekatan yang inovatif dan strategis dengan menjadikan komunitas sabung ayam sebagai media dakwah, yang secara khusus menasar kelompok preman dan penjudi—segmen masyarakat yang sulit disentuh oleh metode dakwah biasa. Melalui integrasi antara kegemaran (hobi) dan aktivitas keagamaan, komunitas ini berhasil menjadi ruang pembinaan yang efektif tanpa adanya unsur paksaan. Secara bertahap, para anggota mulai menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, seperti rajin beribadah, bershalawat, dan lebih konsisten dalam menjalankan nilai-nilai Islam. Selain membimbing para remaja dan orang dewasa untuk kembali ke jalan agama, komunitas ini juga berfungsi sebagai sarana pendidikan spiritual yang membentuk

kesadaran religius dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan yang dilakukan oleh KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin mampu menumbuhkan rasa cinta kepada Allah SWT, dengan menjadikan kebiasaan negatif sebagai titik awal transformasi menuju penguatan iman dan perubahan pandangan terhadap kehidupan beragama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Dakwah Melalui Pendekatan Budaya Lokal di Pondok Pesantren Walisongo, Situbondo. Pondok Pesantren Walisongo yang berlokasi di Desa Mimba'an, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, mengimplementasikan strategi dakwah berbasis pendekatan budaya lokal dengan memanfaatkan praktik sabung ayam sebagai media penyampaian nilai-nilai ke-Islaman. Pendekatan ini tergolong nonkonvensional karena memadukan aktivitas yang populer di kalangan masyarakat khususnya laki-laki seperti sabung ayam dengan kegiatan religius, antara lain pembacaan sholawat, ceramah keagamaan, serta pelaksanaan shalat berjamaah yang dilengkapi dengan praktik unik berupa 20 salam khusus bagi peserta yang kalah. Strategi ini terbukti mampu menjangkau kelompok sosial marginal seperti preman dan penjudi, yang selama ini sulit dirangkul melalui metode dakwah tradisional. Peran sentral KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin sebagai pemimpin pondok sangat krusial dalam menciptakan ruang dakwah yang inklusif dan responsif terhadap realitas sosial masyarakat setempat.

Strategi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Walisongo melalui media sabung ayam merupakan bentuk dakwah kultural yang memanfaatkan budaya lokal sebagai sarana penyampaian nilai-nilai ke-Islaman. Ini sejalan dengan pendapat Dede Hidayat bahwa dakwah kultural harus menyentuh akar

budaya masyarakat agar pesan-pesan Islam lebih mudah diterima.⁶⁰ Peran KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin mencerminkan karakteristik kepemimpinan transformasional dalam dakwah, sebagaimana dijelaskan oleh Azyumardi Azra bahwa pemimpin Islam harus mampu beradaptasi dengan tantangan sosial tanpa meninggalkan prinsip-prinsip agama.⁶¹

2. Dampak Sosial dan Religius Dakwah Berbasis Sabung Ayam terhadap Transformasi Masyarakat. Model dakwah yang memadukan elemen budaya lokal dalam hal ini sabung ayam dengan ajaran-ajaran Islam menunjukkan efektivitas dalam menginisiasi transformasi sosial dan spiritual di kalangan masyarakat, khususnya bagi individu dengan latar belakang premanisme dan perjudian. Meski awalnya tertarik pada aspek hiburan, keterlibatan mereka dalam kegiatan dakwah yang dikemas secara kultural ini memunculkan perubahan perilaku yang signifikan, termasuk peningkatan kesadaran beragama, penurunan aktivitas menyimpang seperti berjudi dan mabuk, serta keterlibatan aktif dalam praktik ibadah. Strategi ini berfungsi tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai medium internalisasi nilai-nilai Islam secara persuasif dan tanpa paksaan. Perubahan persepsi masyarakat terhadap kegiatan sabung ayam yang semula dianggap negatif juga menjadi salah satu indikator keberhasilan pendekatan ini, karena kini aktivitas tersebut dipahami sebagai instrumen dakwah yang berdampak positif terhadap kehidupan sosial-religius komunitas sekitar.

⁶⁰ Dede Hidayat, *Dakwah Kultural dalam Tradisi Lokal: Strategi, Tantangan, dan Dinamika*. Yogyakarta: Pilar Media, (2018).

⁶¹ Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kompas, (2002).

Hal ini sejalan dengan pemikiran Rizal Tanjung bahwa dakwah kontekstual dapat membentuk kesadaran religius masyarakat melalui pendekatan yang tidak menghakimi.⁶² Transformasi ini juga didukung oleh pendekatan emosional dan spiritual, sebagaimana diungkapkan oleh Jalaluddin Rakhmat bahwa pesan dakwah yang menyentuh psikologi dan emosi audiens akan jauh lebih efektif.⁶³ Selain itu, praktik sholawat yang menjadi bagian dalam kegiatan dakwah ini juga sejalan dengan pendapat Muhammad Wahid bahwa sholawat merupakan media yang dapat memperkuat spiritualitas umat.⁶⁴ Terciptanya *Ukhuwah Islamiyah* di antara para peserta dakwah juga sesuai dengan pemikiran Zamakhsyari Alwi yang menekankan bahwa persaudaraan dalam Islam dapat tumbuh dalam komunitas yang saling mendukung secara spiritual dan sosial.⁶⁵ Kegiatan dakwah sabung ayam ini membawa para preman dan penjudi besar yang jauh dari ajaran agama untuk selalu melakukan hal yang positif dengan melakukan hobinya yaitu sabung ayam yang sesuai dengan syariat Islam dan ajaran baginda Rasulullah SAW, dan bahkan yang biasanya mereka menggunakan waktunya untuk berjudi atau mabok, sekarang mereka lebih suka untuk ikut kegiatan pengajian dan rajin dalam ibadah sholatnya, Berdasarkan penilaian masyarakat terkait strategi dakwah sabung ayam yang negatif ada di Pondok Pesantren Walisongo

⁶² Rizal Tanjung, "Dakwah Kontekstual dalam Masyarakat Tradisional," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 9, No. 1.

⁶³ Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2001).

⁶⁴ M. Wahid, "Sholawat sebagai Media Dakwah dan Penguatan Spiritualitas," dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 35, No. 2.

⁶⁵ Zainal Alwi, *Ukhuwah Islamiyah: Konsep dan Implementasi dalam Masyarakat Multikultural*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2002).

sekarang membuahakan hasil yang positif terhadap preman dan penjudi disekitar maupun di luar Situbondo.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran terkait temuan dan pengalaman selama penelitian. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan kajian dan penelitian lebih mendalam terkait Strategi Dakwah KHR Kholil As'ad Syamsul Arifin Melalui Sabung Ayam di Desa Mimba'an Panji Situbondo, peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi dapat menyajikan data baru dengan penalaran yang lebih segar, kritis dan inovatif dalam menguraikan permasalahan dipenelitian berikutnya.
2. Penting untuk meneliti program dakwah yang lebih unik dan Strategi Dakwah Sabung Ayam di Mimba'an Panji Situbondo dengan menggunakan Strategi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk melihat efektivitas berbagai pendekatan dalam mencapai tujuan dakwah yang lebih unik.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam Strategi dakwah sabung ayam di Desa Mimba'an Panji Situbondo. Dengan demikian, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditinggalkan dan mengatasi kendala yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Ulama dan Perubahan Sosial: Studi Peran Kiai dalam Transformasi Masyarakat Desa*, (Yogyakarta: LKiS, 2005), hlm. 43.
- Ahmad Baso, *Pesantren Studies 2a: Kosmopolitanisme Peradaban Kaum Santri*, (Jakarta: Pustaka Afid, 2012), hlm. 276.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *Konsep Pendidikan dalam Islam (The Concept of Education in Islam)*. Kuala Lumpur: ISTAC, (1979).
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya' Ulumuddin*, Jilid 1. Terj. H. Zainuddin. Jakarta: Pustaka Amani, (2002).
- Alwi, Zainal. *Ukhuwah Islamiyah: Konsep dan Implementasi dalam Masyarakat Multikultural*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2013).
- Ayumsari, Ratri. *Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa*, (Universitas Padjadjaran Bandung, Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2022).
- Berger, Peter L., & Luckmann, Thomas. *Konstruksi Sosial atas Realitas (The Social Construction of Reality)*. London: Penguin Books, (1966).
- Chozin, Muhammad Al, *Strategi dakwah salafi di indonesia*, (institut Studi Islam Fahmina, (ISIF) Cirebon, 2013)
- Dianto, Icol, *Pembentukan Manhaj Jama'ah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam: (IAIN Padangsidimpuan, Jurnal At-Taghyir, 2020)*.
- Erawan, Ketut Adhi, *Penerapan pasal 303 kitab undang-undang hukum pidana tentang penjudian terkait sabung ayam di provinsi Bali*, (Bagian Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Udayana, 2015)
- Freire, Paulo. *Pendidikan Kaum Tertindas (Pedagogy of the Oppressed)*. New York: Continuum, (1970).
- Geertz, Clifford. *Penafsiran atas Budaya (The Interpretation of Cultures)*. New York: Basic Books, (1973).
- Geertz, Clifford. *The Interpretation of Cultures* (New York: Basic Books, 1973), hlm. 412–453.
- Hasanah, Hasyim. *Teknik Teknik Observasi*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Semarang, Jurnal At-Taqaddum, 2021).
- Hidayat, Dede. *Dakwah Kultural dalam Tradisi Lokal: Strategi, Tantangan, dan Dinamika*. Yogyakarta: Pilar Media, (2018).
- Husna, Nihayatul. *Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Institut Agama Islam Nahdhotul Ulama Kebumen, Jurnal, 2021).
- Jose Beno dkk, *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Teluk Bayur)*, Jurnal Saintek Maritim, (2022).

- Kitab Al Asybah Wan Nadhoir Suyuthi, <https://terjemahkitab.com/terjemah-al-asybah-wan-nadhoir/>
- Magnis-Suseno, *Etika Sosial: Dasar dan Prinsip Hidup Bersama* (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 135.
- Mahfud, Choirul. *Islam Nusantara: Penguatan Tradisi dan Identitas Islam Lokal*. Yogyakarta: LKiS, (2020).
- Mahmud, Ali Abdul Halim Mahmud. *Filsafat Dakwah Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 118.
- Mahmuddin. *Strategi Dakwah Rosulullah Dimadinah*, (Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Jurnal Tabligh, 2020).
- Maulana, Ivanda Singgih. *Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Praktek Jual Beli Ayam Sabun*, (Jurnal El.Hisbah,2023).
- Maullasari, Sri. *Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmatdan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (Bki)*, (Jurnal Ilmu Dakwah,2018)
- Mezirow, Jack. *Dimensi-Dimensi Transformatif dalam Pembelajaran Orang Dewasa (Transformative Dimensions of Adult Learning)*. San Francisco: Jossey-Bass, (1991).
- Mohammad, Taufik, Taufik Endrayadi Eko Crys, *Dinamika Pondok Pesantren Walisongo dikelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun 2013*, (Fakultas Sastra, Universitas Jember 2015).
- Najamuddin, *Strategi dakwah dan faktor pengaruh*, (Fakultas Dakwah Univeritas Islam Negeri Mataram, 2020).
- Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press, (1985).
- Nurfanisa, Febrina. *Metode Dakwah KH. Raden muhammad kholil As'ad Syamsul Arifin pada masyarakat Situbondo*, (Uin Sunan Ampel Surabaya Skripsi, 2020).
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah
- Penyusun Tim. (Jember: UIN KHAS Jember, 2021),
- Pujaastawa, Ida Bagus Dge. *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Mengumpulkan Bahan Informasi*, (Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Udayana, Jurnal, 2016)
- Qomaruddin, M., & Sa'diyah, H. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 45.

- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2001).
- Ridwan, Muhammad. *Dakwah Kultural dan Negosiasi Sosial: Studi Peran Kiai dalam Dinamika Budaya Lokal*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 14, No. 1 (2020): hlm. 97.
- Rijali, Ahmad. *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: Uin Antasari Banjarmasin, 2019).
- Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory and Practice*, ed. Kedelapan, Boston: Pearson Education, 2006.
- Shihab Quraish, Tafsir Al-Misbah: *Pesan, Kesan, dan Kesorasian Al-Qur'an*, Jilid 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 528.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 124.
- Suminarsih, Eka Meifrina. *Pengembangan Repositori Data Primer Riset Nasional*, (Jurnal Ipi, Ikatan Pustakawan Indonesia, 2022).
- Syalafiyah, Nurul. *Walisongo: strategi dakwah Islam di Nusantara*. Jurnal (IAI pangeran diponegoro nganjuk, 2020).
- Tanjung, Rizal. "Dakwah Kontekstual dalam Masyarakat Tradisional," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, (2016). Vol. 9, No. 1.
- Tonnies, Ferdinand. *Komunitas dan Masyarakat (Community and Society)*. Mineola: Dover Publications, (2001).
- Topik, Rahmat. *Strategi komunikasi asosiasi wartawan profesional Indonesia (AWPI) dpc kota metro dalam menanggulangi keberadaan wartawan bodrex*, (Institut Agama Islam Negeri, 2020).
- Wahid, M. "Sholawat sebagai Media Dakwah dan Penguatan Spiritualitas," dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, (2015). Vol. 35, No. 2.
- Yafie, Ali. *Merumuskan Fiqih Sosial* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 93.

Lampiran 1. Pedoman Penelitian

A. Gambaran Objek Penelitian.

1. Sejarah dakwah sabung ayam
2. Kegiatan dakwah sabung ayam
3. Tujuan berdirinya dakwah sabung ayam

B. Penyajian data.

1. Strategi apa saja yang membuat masyarakat tertarik terhadap dakwah melalui sabung ayam.
2. Bagaimana efek sabung ayam kepada masyarakat di Desa Mimba'an Panji Situbondo.

C. Pembahasan Hasil Temuan.

1. Bagaimana strategi apa saja yang membuat masyarakat tertarik terhadap dakwah melalui sabung ayam?
2. Bagaimana efek sabung ayam kepada masyarakat di Desa Mimba'an Panji Situbondo?

D. Pedoman Wawancara.

1. Bagaimana efek sabung ayam kepada masyarakat Desa Mimba'an Panji Situbondo?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan dakwah sabung ayam?
3. Apa tujuan berdirinya dakwah sabung ayam?
4. Apa hukuman bagi yang melanggar aturan dalam pertandingan?
5. Bagaimana cara menerapkan kegiatan dakwah sabung ayam kepada masyarakat, khususnya kepada para preman dan pemabuk?
6. Seberapa penting kegiatan dakwah sabung ayam kepada Masyarakat Desa Mimba'an Panji Situbondo
7. Bagaimana tingkah laku Masyarakat Di Desa Mimba'an Panji Situbondo saat menghadapi adanya dakwah melalui sabung ayam?
8. Apa pesan yang perlu di sampaikan kepada generasi penerus dakwah sabung ayam?
9. Bagaimana cara menertibkan jama'ah dakwah sabung ayam?

10. Apa dampak dan manfaat adanya dakwah sabung ayam bagi Masyarakat situbondo?
11. Apa saja peraturan yang harus di terapkan dalam dakwah sabung ayam?
12. Apa hukuman dan imbalan bagi yang kalah dan menang dalam pertandingan sabung ayam?
13. Siapa saja yang boleh ikut dalam komunitas dakwah sabung ayam?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 Matrik Penelitian

**STRATEGI DAKWAH KHR. KHOLIL AS'AD SYAMSUL ARIFIN MELALUI SABUNG AYAM
DI DESA MIMBA'AN PANJI SITUBONDO**

Judul	Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Strategi Dakwah KHR .Kholil As'Ad Syamsul Arifin melalui sabung ayam di Desa Mimba'an Panji Sirubondo	Variabel: Strategi dakwah melalui sabung ayam bagi remaja yang jauh dari ajaran agama. Sub Variabel: 1. Strategi dakwah melalui sabung ayam. 2. Pengaruh dakwah	1) keselarasan Dakwah dengan Prinsip Islam 2) Pemahaman terhadap Halal-Haram dalam Sabung Ayam 3) Perubahan Sosial di Masyarakat 4) Tingkat Keberhasilan	Sumber data yang diperoleh yaitu wawancara dan observasi ✓ Orang: Sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata hasil dari wawancara dan pengamatan. ✓ Palce	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Penelitian Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah yang bersifat penemua • Jenis Penelitian Penelitian lapangan (field 	1. Strategi apa saja yang membuat masyarakat tertarik terhadap dakwah melalui sabung ayam? 2. Bagaimana efek sabung ayam kepada masyarakat di Desa Mimba'an

	<p>KHR. Kholil As'Ad Syamsul Arifin terhadap masyarakat</p>	<p>dalam Penyampaian Pesan</p> <p>5) Bepilaku sesuai ajaran agama islam</p> <p>6) Akhlak kepada Allah, sesama manusia dan lingkungan</p>	<p>(tempat):</p> <p>Data yang diperoleh menggambarkan tentang situasi dan kondisi yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan.</p>	<p>reaserch)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik Pengumpulan Data Lebih banyak pada observasi berperan serta (partisipan), wawancara dan lebih banyak observasi 	<p>Panji Situbondo?</p>
--	---	--	---	---	-------------------------

Lampiran 3. Dokumentasi



Dokumentasi wawancara bersama ketua pengurus Pondok Pesantren Walisongo
(Haji Ainun Na'im, M.Pd,I). Tanggal 02 Desember 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dokumentasi wawancara bersama pengurus pesantren Walisongo (Witra Abdus
Salim) Tanggal 19 Desember 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dokumentasi wawancara bersama Jama'ah aktif sabung ayam (fendi) Tanggal 01
Januari 2025



Dokumentasi wawancara dengan ketua RT Mimba'an Panji Situbondo (Ibnu)
Tanggal 19 Desember 2024



Dokumentasi wawancara bersama warga sekitar Pondok Pesantren Walisongo
(Rukmini) Tanggal 27 Januari 2025

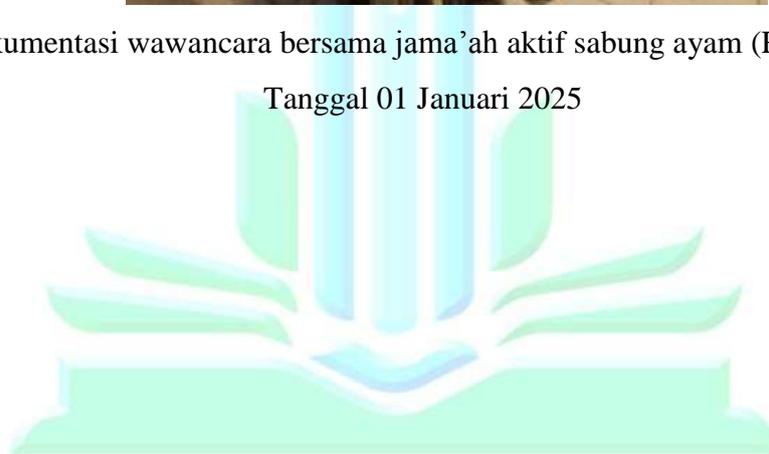


Dokumentasi wawancara bersama warga sekitar Pondok Pesantren Walisongo
(Syaiful) Tanggal 27 Januari 2025



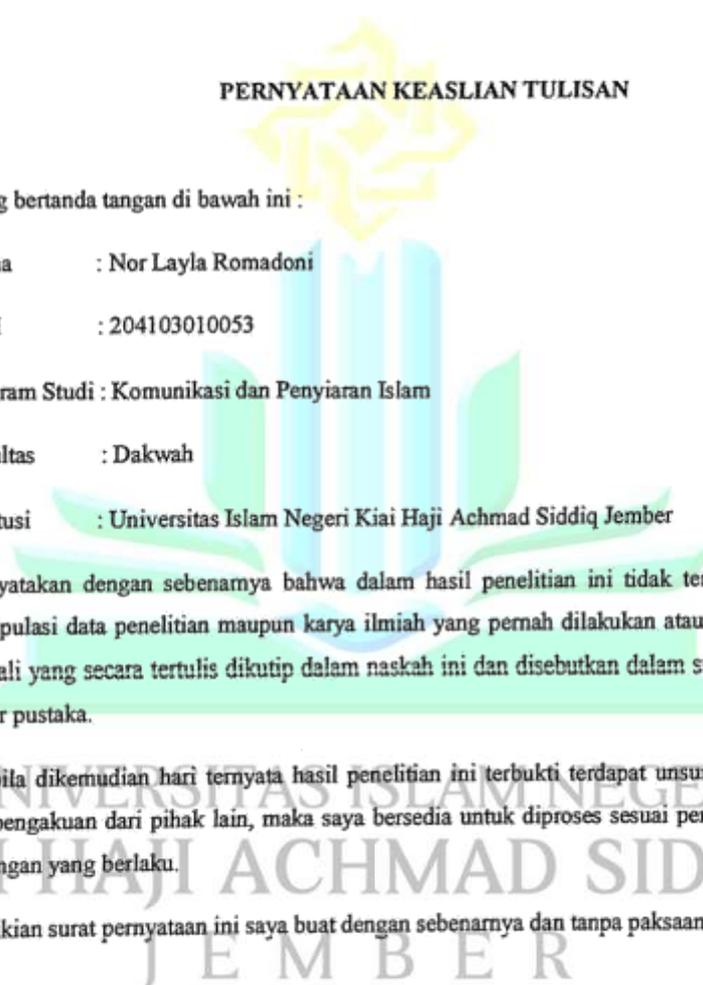
Dokumentasi wawancara bersama jama'ah aktif sabung ayam (Redy Saputra)

Tanggal 01 Januari 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Surat Keaslian Penulisan



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nor Layla Romadoni

NIM : 204103010053

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur manipulasi data penelitian maupun karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur manipulasi dan pengakuan dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 April 2025

menyatakan

 METERAI
 TEMPEL
 75F13AJX48B134426
 Nor Layla Romadoni

Nim. 204103010053

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 FAKULTAS DAKWAH
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli Kalwates Jember, Kode Pos 68136
 email: info@uinsid.ac.id website: www.uinsid.ac.id

ISO
 9001:2015
 ISO
 26001:2018

Nomor : B-1113 /Un 22/6 a/PP.00.9/ /2024 21 Oktober 2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pengasuh Pondok Pesantren Wali Songo, Situbondo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Nor Layla Romadoni
 NIM : 204103010053
 Fakultas : Dakwah
 Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Dakwah KHR.Kholil As'ad Syamsul Arifin Melalui Sabung Ayam Di Desa Mimba'an Panji Situbondo"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian.



المعهد الإسلامي ورسول الله

PONDOK PESANTREN WALI SONGO

Sekretariat: Jl. Baruki Rahmat No. 07 Pr. Box. 112 Telp/Faks: 0338/670723 Mimbaan Panji Situbondo 68322

Situbondo, 27 Rajab 1446 H
27 Januari 2025 M

SURAT KETERANGAN

No : 1432/PPWS/KP.E/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. AINUN NA'IM M.Pd.I**
Jabatan : Kepala Pengurus PPWS
Alamat : Mimbaan - Panji - Situbondo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NOR LAYLA ROMADONI**
NIM : 204103010653
Prodi/Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Instansi : UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai secara nyata melaksanakan kegiatan penelitian tentang "STRATEGI DAKWAH KHR MUHAMMAD KHOLIL AS'AD SYAMSUL ARIFIN MELALUI SABUNG AYAM DI DESA MIMBA'AN PANJI SITUBONDO" selama 10 (sepuluh) hari, terhitung mulai tanggal 19 November 2024 s.d 15 Oktober 2024.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PENGURUS
PONDOK PESANTREN WALISONGO

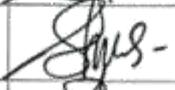
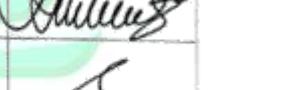
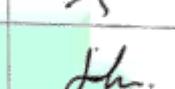
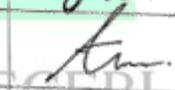
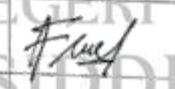


H. AINUN NA'IM, M.Pd.I
Kepala Pengurus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	27 Oktober 2024	Menyerahkan Surat izin penelitian	H. Naim	
2	2 Desember 2024	wawancara kpd kepala pp. ws	H. Naim	
3	19 Desember 2024	wawancara kpd kepala pp. ws	H. Naim	
4	19 Desember 2024	wawancara kpd Ustadz pp. ws	ustadz witra	
5	27 Jan. 2025	wawancara kpd bapak pt	bapak Ibnu	
6	27 Jan. 2025	wawancara kpd Masyarakat Sekitar	bapak Rukmini	
7	27 Januari 25	wawancara kpd Masyarakat Sekitar	bapak Syaiful	
8	01 Jan. 2025	wawancara kpd Jama'ah	Redi	
9	01 Jan. 2025	wawancara kpd Jama'ah	Pendi	
10				
11	J E M B E R			


 19 November 2024
 PENGURUS
 H. Naim Na'im, M.Pd.

Lampiran 8 Surat Tidak Boleh Dokumentasi



Sekretariat / Jl. Jendral Sukat M. No. 07, P.O. Box. 112, Tegal/Panji 70241/02025/ Mimbaan Panji Situbondo 61422
Situbondo, 16 Syawal 1446 H
15 April 2025 M

SURAT KETERANGAN
No : 1435/PPWS/KP.E/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. AINUN NA'IM M.Pd.I**
Jabatan : Kepala Pengurus PPWS
Alamat : Mimbaan - Panji - Situbondo

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NOR LAYLA ROMADONI**
NIM : 204103010053
Prodi/Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Instansi : UIN Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian skripsi berjudul "**Strategi Dakwah KHR Muhammad Kholil As'ad Syamsul Arifin Melalui Sabung Ayam Di Desa Mimbaan Panji Situbondo**" dalam penelitian dimaksud memang tidak diperbolehkan mendokumentasikan dalam bentuk apapun.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PENGURUS
PONDOK PESANTREN WALISONGO

H. AINUN NA'IM M.Pd.I
Kepala Pengurus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS

Nama : Nor Layla Romadoni
Nim : 204103010053
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 06 November 2002
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Dusun Pengabetan Tengah, Selomukti,
Mlandingan, Situbondo Jawa Timur

1. Riwayat Pendidikan

- a. SD : SDN 1 Selomukti
b. MTS : Mts Ibrohimy Walisongo
c. MA : MA Sabilal Muhtadin
d. Pesantren : Zaha Genggong, PP Walisongo.
e. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember